

BAB IV PEMBAHASAN

A. Sejarah Desa Mojowarno

Desa Mojowarno adalah desa yang berada di Kecamatan Kaliwatu, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Wilayah Desa Mojowarno memiliki lahan pertanian yang cukup luas yang mana sebagian besar masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai petani. Mayoritas warganya menjalani kehidupan sebagai petani, hal ini mendominasi di angka 21,9 % dari jumlah penduduk yang bekerja sebagai petani. Selebihnya terbagi kedalam beragam profesi, diantaranya PNS, Nelayan, Petani, karyawan swasta, dan juga buruh lepas. Berdasarkan cerita masyarakat, pada zaman dahulu di sebuah desa ada sebuah pohon di dekat gubuk, pohon tersebut bernama pohon mojo. Pohon mojo tersebut mempunyai buah yang besar dan buah itu mempunyai arti yang bagus dan bisa menjadikan orang kaya, buah itu di perebutkan para warga, dan para warga mengetahui bahwa di guuk yang ada di dekat pohon tersebut ada penghuninya yaitu sepasang suami istri dan mempunyai anak gadis yang sangat cantik, gadis cantik itu bernama warnani.¹

B. Kondisi Geografis

Luas Wilayah Desa Mojowarno : 346,226 Ha dengan Letak dan Batas Desa Mojowarno terletak pada posisi 115. 7.20 LS 8. 7.10 BT, dengan ketinggian kurang lebih 250 M di atas permukaan laut. Wilayah Desa Mojowarno berada di jalur Pantura, berbatasan dengan wilayah Kabupaten Pati. Adapun batas-batas wilayahnya sebagai berikut :

Utara : Pantai Jawa
Timur : Desa Dresi Kulon
Selatan : Desa Sambiya
Barat : Desa Tambak Agung

Desa ini terbagi kedalam tiga wilayah Dukuh, yakni Dukuh Cering di RW. 01, Dukuh Mojo di RW. 02 dan wilayah Dukuh Samben di RW. 03

C. Sususuan Organisasi

Susunan Organisasi dan Tata Kelola Desa Mojowarno	
Kepala Desa	KUNDOLI
Sekretaris Desa	SUMADI, S.Pd.

¹ N.N, Website desa Mojowarno “Sejarah Desa Mojowarno” <https://mojowarno-rembang.desa.id/> Diakses pada tanggal 15 Juli 2022

Kepala Seksi Pemerintahan	DEWI SUPRASTININGRUM
Kepala Seksi Pelayanan	SITI ARFIANA WATI, S.Pd.
Kepala Seksi Kesejahteraan	FAHRURROHIM, S.H.I
Kepala Urusan Keuangan	SUCIATI, S.E.I
Kepala Dusun Cering	MUNAWAR
Kepala Dusun Mojo	SUMARDI
Kepala Dusun Samben	SUTRISNO

D. Visi dan Misi Kepala Desa Mojowarno

Visi
"Melayani Masyarakat Desa Mojowarno secara menyeluruh demi terwujudnya Desa Mojowarno yang Maju, Mandiri dan Sejahtera"

Misi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan kinerja Perangkat Desa secara makasimal sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi demi tercapainya pelayanan yang baik bagi masyarakat; 2. Melaksanakan koordinasi dengan Mitra Kerja; 3. Meningkatkan SDM dan Pemanfaatan potensi SDA Desa Mojowarno untuk kesejahteraan rakyat; 4. Meningkatkan kapasitas dan kualitas kelembagaan yang ada di Desa Mojowarno; 5. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat; 6. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Mojowarno dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam berbagai kegiatan. 7. Tranparansi Dana Desa, Anggaran Desa, dan Aset Desa (PAD); 8. Melaksanakan pembangunan yang jujur, baik dan transparan serta dapat dipertanggung jawabkan²

E. Keadaan Penduduk

Dalam aktivitas keseharian, masyarakat Desa Mojowarno sangat taat dalam menjalankan ibadah keagamaan. Setiap Rukung

² Website desa Mojowarno Rembang <https://mojowarno-rembang.desa.id/> Diakses pada tanggal 15 Juli 2022

Tetangga (RT) dan pedukuhan memiliki kelompok-kelompok pengajian. Pada peringatan hari besar Islam, penduduk Desa Mojowarno sering sekali menggelar acara peringatan dan karnaval budaya dengan tema yang disesuaikan dengan hari besar keagamaan. Sebagian besar warga Desa Mojowarno terafiliasi pada organisasi kemasyarakatan Islam Nahdatul Ulama (NU). Gelaran perayaan lain selalu dilakukan dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Setiap pedukuhan akan turut serta dan semangat menampilkan ciri khasnya dalam acara peringatan dan karnaval budaya, Kelompok pemuda di Desa Mojowarno yang tergabung dalam kelompok pegiat Karang Taruna menjadi aktor utama dalam banyak kegiatan desa. Kelompok ini aktif menggelar program kegiatan untuk isu demokrasi kepada warga, penguatan ekonomi produktif, pelatihan penanggulangan bencana, dan kampanye Gerakan Remaja Sayang Ibu (GEMAS).

Sejumlah penduduk Desa Mojowarno bekerja merantau di daerah di luar kota. Namun, ikatan sosial mereka terhadap tanah kelahiran tetap tinggi. Penduduk asli Desa Mojowarno yang tinggal di Jakarta dan sekitarnya misalnya, mereka membentuk paguyuban untuk memelihara silaturahmi antar sesama warga perantauan. Setiap bulan diadakan kegiatan arisan keliling secara bergilir di setiap tempat anggotanya. Setiap dua tahun sekali diadakan pula kegiatan mudik bersama ke kampung halaman di Desa Mojowarno. Berdasarkan Data Desa pada Bulan Agustus 2022, jumlah penduduk Desa Mojowarno sebanyak 1776 jiwa. Jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 1605 kepala keluarga. Jumlah penduduk Desa Mojowarno usia produktif pada tahun 2022 adalah 576 orang.

1. Data Penduduk berdasarkan tingkat pendidikannya



F. Data Deskriptif Penelitian

1. Strategi Pengembangan *Smart Village* Desa Mojowarno

Konsep *Smart Village* adalah suatu konsep yang di terapkan terhadap desa yang memiliki potensi serta sumber daya manusia yang dapat menjadikan suatu desa menjadi lebih maju dan berinovasi, atau yang biasa disebut degan desa pintar, yang mengadopsi komponen-komponen atau indikator dari konsep *Smart City*, namun konsep yang diterapkan dengan menggunakan skala yang lebih kecil (wilayah desa atau kelurahan) dengan tujuan terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan yang lebih baik terhadap masyarakat yang ada di pedesaan . Sebuah konsep *Smart Village* (Desa Pintar) bisa dijadikan solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi dalam penyelenggaraan pemerintah desa. Dengan mengadopsi komponen dan konsep *Smart City* yang diberlakukan oleh pemerintah , maka bukan hal yang mustahil jika dari desa akan muncul kekuatan ekonomi nasional berbasis sumber daya manusia yang unggul, pemerintahan yang bersih dan transparan, serta lingkungan sosial yang baik.

Sesuai dengan Undang – Undang Desa No 6 Tahun 2014, secara detail menjelaskan bahwa tujuan dari pembangunan desa yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.³ Terbentuknya suatu desa atas dasar prakarsa dari masyarakat dengan memperhatikan sejarah desa, budaya masyarakat dan kondisi sosialnya. Desa dibentuk untuk menjadi penyempurna tatanan pemerintahan dengan berbagai adat dan budayanya, dan masyarakat memiliki hak dan kewajiban untuk menjaga dan melestarikan kekayaan dari desa tersebut. Dengan lahirnya Undang-Undang Desa berperan penting dalam tata kelola pemerintahan dan pembangunan desa. Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memppunyai batas wilayah serta berwenang dalam mengatur urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat, serta hak asal usul yang diakui dan di hormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

³ Elida Suci Hermayanti, Teguh Yuwono “Implementasi Green Smart Village Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa (Desa Banyuanyar Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali)

Strategi pengembangan konsep smart village merupakan sebuah proses penentuan rencana oleh para pemimpin yang berfokus pada tujuannya, dengan jangka panjang organisasi dan disertai dengan penyusunan cara atau upaya tujuan tersebut dapat tercapai. Hal ini, strategi pemerintah Desa Mojowarno adalah menerapkan sebuah program desa cerdas (smart village) yang dapat berorientasi secara berkelanjutan demi masa depan desa. Dalam pembangunan desa cerdas (smart village) Mojowarno mempunyai banyak manfaat bagi masyarakat diantaranya yaitu : pertama, memudahkan fasilitas warga untuk berinteraksi dengan pemerintah desa. Kedua, meningkatkan kemampuan masyarakat terhadap penggunaan teknologi di era digital. Ketiga, adanya program smart people seperti pelatihan website terhadap masyarakat melalui Posyandu Remaja, Kegiatan Karang Taruna dan Kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah Desa Mojowarno. Selain itu, juga terdapat manfaat pembangunan bagi pemerintah Desa Mojowarno yaitu dapat melayani masyarakat desa, memudahkan pemerintah desa dalam membangun desa untuk memajukan wilayah, dan membantu pemerintah untuk menggali sebuah potensi sumber daya manusia (SDM) maupun sumber daya alam (SDA).

Penyelenggaraan pemerintah adalah bentuk penyelenggaraan fungsi pemerintah desa yang mana sebagai struktur organisasi pemerintah terendah yang memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan pemerintahan secara mandiri yang didalamnya mengandung pelayanan publik kepada masyarakat.⁴ Penyelenggaraan kebijakan tersebut, seorang pemimpin harus mempertanggungjawabkan yang mana di terangkan dalam hadits sebagai berikut :⁵

وَعَنْ بِنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَلِّكُمْ رَاعٍ وَكَلِّكُمْ مَسْئُولًا عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْأَمِيرَ رَاعٍ وَالرَّجُلَ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَالْمَرْأَةَ رَاعِيَةً عَلَى بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَالِدَهُ فَكَلِّكُمْ رَاعٍ وَكَلِّكُمْ مَسْئُولًا عَنْ رَعِيَّتِهِ. (متفق عليه)

Dari Ibn Umar RA. Dari Nabi SAW beliau bersabda : “ Kalian adalah pemimpin dan kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinan kalian. Seorang penguasa merupakan pemimpin, seorang suami merupakan seorang pemimpin seluruh keluarganya,

⁴ Dian Herdiana, ‘Pengembangan Konsep Smart Village Bagi Desa-Desa Di Indonesia (Developing the Smart Village Concept for Indonesian Villages)’, Jurnal IPTEKKOM : Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi, 21.1 (2019), Hlm 1

⁵ Rita Eka Izzaty, Budi Astuti, dan Nur Cholimah, ‘Analisis Hukum Islam Terhadap Kebijakan Pemerintah Tentang Kuota Perempuan Dalam Jabatan Politik’, Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 2017, 35.

demikian pula seorang istri merupakan pemimpin atas rumah suami dan anaknya. Kalian merupakan pemimpin yang akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinan kalian". (HR. Bukhari dan Muslim).

Perkembangan terhadap kemajuan teknologi yang sangat pesat menuntut setiap negara untuk bisa mengikuti perkembangan zaman di era globalisasi seperti ini. Hal tersebut bertujuan agar tidak tertinggal dari pesatnya kemajuan zaman modern dan negara lain yang lebih maju, khususnya di Indonesia. Berbagai program teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang semakin canggih dan sangat pesat, perkembangan teknologi komunikasi mampu memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi dan juga dapat membantu manusia dalam menjalankan aktivitas hariannya. Teknologi komunikasi yang berkembang saat ini dapat dimanfaatkan diberbagai sektor, baik di dunia pemerintahan (e-government), bisnis (e-commerce), pendidikan (e-education), perbankan (e-banking), maupun kegiatan lain yang berbasis pada penggunaan elektronika.

Perkembangan teknologi informasi saat ini membawa perubahan yang sangat signifikan. Manusia menciptakan teknologi dengan motivasi dan dorongan agar hidup menjadi lebih baik. Manusia terdorong untuk membuat sebuah teknologi yang dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan. Sebenarnya teknologi sudah dikenal masyarakat sejak dahulu kala. Mulai manusia mengenal tulisan tangan, kemudian berkembang tulisan dengan bantuan mesin. Sejarah mencatat, ditemukannya mesin ketik menjadi awal perkembangan teknologi membuat dokumen dan cara mengirimkan pesan kepada orang lain. Adanya penemuan listrik semakin menjadikan pekerjaan manusia semakin mudah diselesaikan. Dengan sentuhan teknologi, mesin ketik digantikan oleh komputer yang bersumber pada energi listrik dengan fungsi yang lebih kompleks lagi. Komputer yang berfungsi sebagai alat pembuat dokumen berkembang menjadi alat pemroses data dan media komunikasi yang interaktif seiring dengan adanya internet. Dampak adanya internet membawa pengaruh yang sangat dahsyat dalam kehidupan manusia di segala aspek kehidupan.

Saat ini peradaban baru teknologi informasi sudah memasuki era digitalisasi. Berbagai produk terkini mulai bermunculan sehingga menyebabkan istilah masyarakat modern bergeser dan terjadi perluasan makna menjadi masyarakat digital. Dulu pelayanan menggunakan kertas dan dokumen fisik lainnya, saat ini pelayanan diupayakan dalam bentuk paperless dan soft-file.

Belum lagi ketika pelayanan harus melalui berbagai prosedur yang panjang dan cenderung berbelit serta waktu yang sangat lama. Namun, saat ini dengan era digitalisasi pelayanan birokrasi maupun administrasi semakin efektif dan efisien. Pendaftaran dapat melalui internet, cukup mengisi form yang dibuat dalam sebuah sistem informasi online atau semacam website (laman). Pengisian data dapat melalui berbagai perangkat informasi seperti komputer, handphone, smartpone, tablet dan produk teknologi mutakhir lainnya. Seiring dengan waktu pemerintah pun mulai melirik pemanfaatan teknologi informasi untuk memberikan pelayanan masyarakat yang lebih maksimal bahkan optimal.

Implementasi sistem informasi dan teknologi komunikasi menjadi berkembang dengan sangat pesat di dunia birokrasi dan perusahaan. Hal tersebut akhirnya memunculkan ide besar berupa penciptaan tata kelola masyarakat termasuk masyarakat perkotaan yang cenderung lebih siap dibandingkan dengan masyarakat pedesaan. Ide besar dan langkah kreatif pun muncul dengan hadirnya istilah smart village (dikenal dengan desa yang cerdas) atau pun istilah sejenisnya. Berbagai desa di Indonesia sudah mulai menerapkannya dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Salah satunya adalah Desa Mojowarno yang menerapkan sistem smart village dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi karena sangat memberikan manfaat besar bagi masyarakat Desa Mojowarno. Penggunaan teknologi informasi yang semakin luas jangkauannya, membantu para pelaku pelayanan publik untuk mengambil keputusan. Penggunaan teknologi informasi kini juga dimanfaatkan dalam kegiatan administrasi, pelayanan, pengelolaan data kepegawaian, maupun transparansi informasi publik. Di bidang pemerintahan, pemanfaatan teknologi internet dikenal sebagai e-government. Inovasi e-government sudah mulai dikembangkan. Inovasi e-government dikembangkan oleh pemerintah pusat maupun daerah yang menginginkan adanya sistem yang saling terintegrasi.

Pengembangan e-government di Indonesia didukung oleh regulasi yang termuat dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Implementasi Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi Teknologi dan Transaksi Elektronik dan yang terbaru adalah Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Beberapa regulasi tersebut menuntut agar setiap instansi publik untuk

mengimplementasikan e-government dalam rangka mendukung tata kelola pemerintahan dan pelayanan yang publik yang baik, yakni di tingkat pusat, daerah, maupun desa. Era digital seperti saat ini sejalan dengan revolusi industri 4.0.6

Keberadaan desa cerdas di latar belakang oleh 2 faktor. Pertama, dengan perkembangan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan perkembangan tersebut, sehingga mampu membuka berbagai akses media serta aktifitas-aktifitas politik.⁷ Dalam konteks desa cerdas bahwa pengguna teknologi informasi dan komunikasi secara umum dapat dilihat sebagai media bagi para stakeholder tata pemerintahannya agar dapat memaksimalkan peran serta potensi dalam berpartisipasi dalam tata pemerintahan. Kedua, mewujudkan demokratisasi desa. Dalam proses demokratisasi menjadi hal utama untuk desa cerdas, karena akan menciptakan peran aktif bagi masyarakat. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi akan mendorong partisipasi masyarakat, transparansi dan akuntabilitas. Maka, akan menjadi prasyarat utama demokratisasi. Dengan terciptanya demokratisasi kreatifitas dan inovasi masyarakat akan lebih berkembang.

1. *Smart governance*

Pemerintahan yang cerdas (*smart governance*) menjadi kunci utama keberhasilan penyelenggaraan pemerintah. *Smart governance* merupakan area pemerintahan yang sifatnya transparan, profesionalis, akuntabilitas dan pembangunan yang berdasarkan pada prinsip supremasi hukum.⁸

⁶ Lilik Darmawan Problematika Pengelolaan Website di Desa Melung Pada Era 4.0” Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers ”Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX” 19-20 November 2019 Purwokerto, HAL 327

⁷Anang Dwi Santoso and et.al, *Desa Cerdas Transformasi Kebijakan Dan Pembangunan Desa Merespon Era Revolusi Industri 4.0*, Center for Digital Society, 2019 https://www.researchgate.net/profile/Anang_Santoso/publication/341104216_Desa_Cerdas_Transformasi_Kebijakan_dan_Pembangunan_Desa_Merespon_Era_Revolusi_Industri_40/links/5ead98be45851592d6b4916e/Desa-Cerdas-Transformasi-Kebijakan-dan-Pembangunan-Desa-Meres

⁸ Wiwin Purnomowati, "Wiwin Purnomowati Dan Ismini Konsep Smart City Dan Pengembangan Pariwisata Di Kota Malang", XII (2016).



Dalam konsep *smart governance* berkaitan dengan sebuah tata kelola pemerintahan yang dapat mengubah pola tatanan sistem pemerintahan tradisional dalam birokrasi menjadi lebih modern dan efektif dalam pemerintahannya. Sehingga, diharapkan dalam tata kelola pemerintahan yang lebih cepat, efektif, efisien dan selalu melakukan perbaikan. Hal tersebut diungkapkan langsung oleh bapak Kundoli selaku Kepala Desa Mojowarno bahwa

“*smart governance* ini memang kami utamakan, karena secara langsung ada hubungannya dan kewajiban kita untuk melayani masyarakat. Dengan diterapkannya sistem *smart governace* dapat menjadikan Desa Mojowarno menjadi Desa yang lebih kreatif dan berinovasi untuk terus memajukan Desa Mojowarno sesuai dengan anjuran pemerintah pusat”⁹

Sedangkan Bapak Fahrurrohim selaku kepala seksi kesejahteraan sekaligus admin dari Website Desa Mojowarno mengungkapkan bahwa:

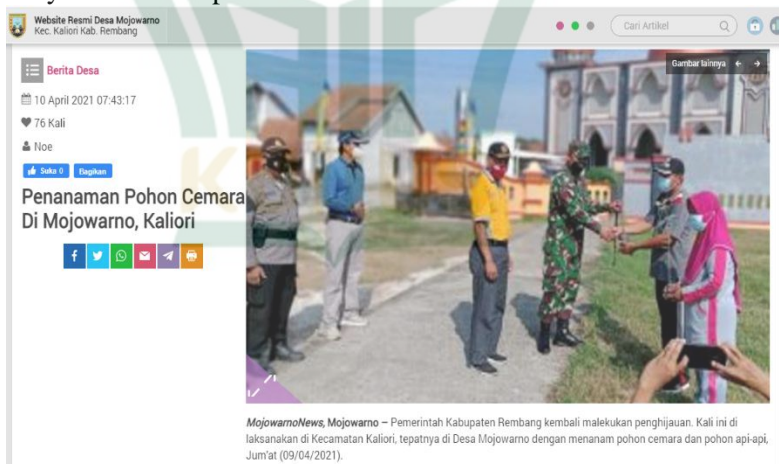
“*smart governance* adalah suatu tata kelola pemerintahan yang memadai dan sistem pemerintahannya berjalan secara demokratis. Dalam tahap awal untuk penerapan *smart governance* ini dengan kurangnya pegawai perangkat desa dan kurang optimalnya basis teknologi. Program yang kami adakan yaitu sosialisasi terhadap penggunaan Website Desa kepada Masyarakat desa Mojowarno. Dengan diadakannya program tersebut karena keinginan dari masyarakat yang ingin menyelesaikan suatu permasalahan birokrasi pemerintah

⁹ Wawancara dengan Bapak Eko Apri Kusdiyanto selaku Kepala Desa Loram Wetan dilaksanakan pada Hari Rabu tanggal 20 April 2022

dan ingin memajukan desanya, karena dulu merupakan desa tertinggal.”¹⁰

2. *Smart living dan smart environment*

Smart living merupakan manusia yang mempunyai kualitas hidup yang baik atau tertata. Kualitas tersebut bersifat dinamis. Adapun fasilitas budaya seperti ; penataan lingkungan yang benar dengan membuat taman penghijauan, sekolah, museum, galeri seni, peribadatan serta perpustakaan. *Smart environment* merupakan lingkungan yang pintar dan lingkungan yang dapat memberikan ketenangan, kenyamanan dan keamanan. *Smart living* merupakan lingkungan yang cerdas dan menjadi salah satu program *smart village* yang dapat menjamin kelayakan dari taraf hidup masyarakat didalamnya. Maksud dari kelayakan taraf hidup dapat dilihat dari kelayakan pola hidup, kualitas kesehatan, pendidikan, serta modal transportasi untuk mendukung mobilitas dan barang yang ada didalam program *smart village*.¹¹ Dalam konsep *smart living* memperhatikan terhadap komponen-komponen dilingkungan yang dapat mendukung kualitas hidup masyarakat. kualitas hidup dan komponen kebudayaan masyarakat merupakan suatu komponen yang terpenting untuk mempengaruhi program *smart village* seperti tersedianya sebuah kebutuhan akan rasa keamanan, kemudahan, keselamatan dan kenyamanan hidup.



¹⁰ Wawancara dengan Bapak Moh.Nailul Wafir selaku pionir *smart governance* dilaksanakan pada Hari Jum'at tanggal 20 Mei 2022

¹¹ Yunita Arafah and Haryo Winarso, 'Peningkatan Dan Penguatan Partisipasi Masyarakat Dalam Konteks Smart City', *Tataloka*, 22.1 (2020), 27–40 <<https://doi.org/10.14710/tataloka.22.1.27-40>>.

Hal tersebut juga di ungkapkan oleh bapak Kundoli selaku Kepala Desa Mojowarno bahwa :

“penerapan *smart living* ini kami fokuskan untuk menciptakan lingkungan yang sehat, asri, bersih, dan rapi di desa Mojowarno. Program ini dipersiapkan agar dapat menjaga lingkungan untuk kebutuhan masa yang akan datang dan bersifat berkelanjutan. Dengan ini, partisipasi masyarakat berjalan dengan lancar dan cukup optimal. Penerapan *smart living* yang ada di Desa Mojowarno yaitu diadakannya program penanaman pohon guna melakukan penghijauan di desa mojowarno dan masyarakat diharapkan untuk menjaga dan merawat sehingga dapat tumbuh sesuai harapan untuk keindahan, menjaga ekosistem dan mengurangi pemanasan global”.

3. *Smart economy*

Konsep *smart economy* mencakup sebuah inovasi dan persaingan. Hal ini, menjadi peluang yang baik dalam persaingan bisnis. Selain itu, mempunyai implementasi diantara yaitu dalam penggunaan uang elektronik, kemudahana dalam layanan belanja online, digitalisasi terkait layanan perbankan, inovasi dalam layanan antar untuk pengiriman, meningkatnya pendapatan masyarakat serta tingginya nilai ekspor. *Smart economy* merupakan tata kelola perekonomian yang cerdas. Tujuan dalam penerapan konsep *smart economy* dimaksudkan untuk mewujudkan suatu ekosistem perekonomian di desa yang mampu untuk memenuhi tantangan dimana era informasi yang cepat seperti saat ini. Garis bawah dari konsep *smart economy* ini tentang tata kelola perekonomian desa, yang akan menitik beratkan perwujudan ekosistem perekonomian desa yang nantinya akan selaras dengan sektor unggulan daerah.



Partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekonomi sudah mencukupi untuk mencapai strategi pemasaran, potensi yang dimiliki oleh masyarakat juga sudah tumbuh secara optimal. Selain itu, dalam pengembangan usaha juga sudah berjalan dengan adanya pelatihan-pelatihan industri serta dukungan dalam pemasaran *online* dengan *updating*, penambahan model dan bantuan alat.¹² Bentuk dari pelaksanaan dan penerapan *smart economy* di Desa Mojowarno yaitu adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang merupakan Salah satu bentuk dari *smart economy* dalam membentuk badan usaha formal yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa. BUMDes merupakan lembaga ekonomi yang dikelola secara profesional berbasis potensi SDM dan SDA yang dimiliki desa. Tujuan Desa Mojowarno dalam merangkan *smart economy* pada BUMDes yang ada di Desa Mojowarno yaitu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Mojowarno melalui usaha dan potensi desa yang dimiliki oleh Desa Mojowarno, lalu BUMDesa juga dapat mengoptimalkan aset desa untuk kesejahteraan masyarakat Desa Mojowarno, pemerintah Desa Mojowarno dalam mengembangkan BUMDes melalui *smart economy* dapat memberikan efek yang cukup signifikan bagi masyarakat Desa Mojowarno dengan dibukanya lapangan kerja melalui UMKM dari masyarakat dan juga dalam pengelolaan aset desa.

¹² Wawancara dengan Bapak Moh.Nailul Wafir selaku pionir *smart governance* dilaksanakan pada Hari Jum'at tanggal 20 Mei 2022

4. *Smart people*

Smart people berperan penting dalam penerapan program *smart city*, karena dalam penerapan ini tanpa ada manusia yang cerdas maka akan susah untuk direalisasikan. Dalam konsep *smart people* ini dapat dikategorikan sebagai jaringan yang memadai, ketersediaan akses manusia ke internet, mempunyai partisipasi yang tinggi, fleksibilitas yang tinggi, kreatif, dapat menurunkan tingkat kejahatan serta tingginya tingkat kepedulian dalam fasilitas publik. Konsep *smart people* merupakan masyarakat yang cerdas. Konsep *smart people* ini bagian dari program *smart village* yang unsur utamanya adalah manusia. Hal ini, manusia sebagai modal utama dalam sosial masyarakat. Oleh karena itu sumber daya manusia (SDM) sangat penting untuk ditingkatkan kualitasnya, agar terwujudnya sebagai individu dan komunitas yang kreatif dan inovatif. Modal sosial masyarakat sangat berpengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Sehingga penerapan ini untuk meningkatkan rasa tanggung jawab kepada kepentingan publik dengan meningkatkan peran sosial masyarakat sehingga akan berdampak terhadap penguatan keserasian masyarakat dengan lingkungan.

Desa cerdas (*smart village*) jika diterapkan dengan baik dan benar dapat menghasilkan sumber daya yang ada di desa, yang nantinya dapat diimplementasikan dengan intervensi teknologi agar dapat mendukung suatu kegiatan baik dalam bidang perkebunan, peternakan dan pertanian, sehingga dapat menjadikan desa tersebut lebih berkembang dari segi ekonomi dan pengetahuan, tidak hanya itu tetapi juga bisa menjadikan desa tersebut menjadi desa yang lebih berkemajuan. Konsep *smart village* seharusnya berdasarkan kondisi atau lokasi geografis yang mana dapat memberikan suatu gambaran tentang ketersediaan infrastruktur dan pengaruh dalam penggunaan teknologi terhadapnya.¹³ *Smart village* bersifat interaktif dan multi fungsi yang mana melibatkan orang banyak dan kegiatan melalui media.

2. Smart Village Desa Mojowarno

Di era globalisasi atau yang biasa disebut dengan era digital dengan semakin banyaknya pengguna internet, maka keberadaan

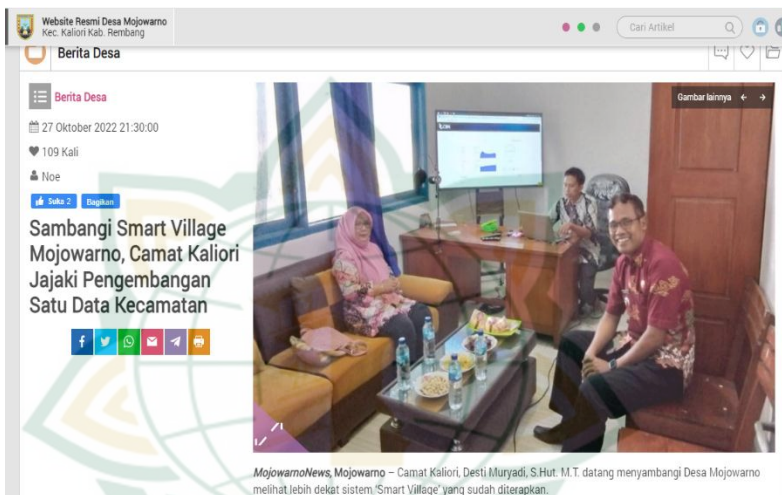
¹³ Syaiful Muazir and others, 'Menuju Desa Cerdas Perbatasan: Survey Kesiapan Desa Cerdas', *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 16.2 (2020), 120–35 <<https://doi.org/10.14710/pwk.v16i2.27417>>.

website desa semakin penting, diadakannya website Desa Mojowarno menjadi salah satu inovasi baru dalam melakukan perubahan di Desa Mojowarno. Desa Mojowarno memiliki peran yang sangat penting untuk mendorong masyarakatnya terus (*online*), melakukan inovasi, baik dari sisi ekonomi, pemberdayaan masyarakat dan lingkungan, hingga teknologi yang digunakan untuk mempermudah kehidupan masyarakat desa tersebut. Website desa dapat digunakan diantaranya untuk media pelayanan publik dan manajemen informasi desa. Transparansi dari seluruh kinerja dan kegiatan terhadap administrasi desa dapat dilakukan secara *Online* melalui Website Desa yang ada di Desa Mojowarno, Karena bersifat daring masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi seperti berita desa, dana desa, dan lain-lain. Dengan memanfaatkan website penyelenggaraan pelayanan publik dapat dilakukan secara cepat dan mudah. Website desa sebagai manajemen informasi secara garis besar digunakan sebagai media informasi publik yang dapat diakses secara online. Pemerintah desa dapat menggunakan website sebagai media informasi yang meliputi profil desa, berita desa, galeri desa, dan statistik desa.¹⁴

Peneliti menggali informasi terkait dengan pengembangan *smart village* yang ada di desa Mojowarno melalui penggunaan website dalam proses pelayanan desa yang ada di desa Mojowarno. Informasi tersebut diungkapkan oleh bapak Fahrurrohman selaku Kepala Seksi Kesejahteraan di pemerintah desa Mojowarno bahwa “pelayanan publik dalam bidang pembangunan infrastruktur merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional dan digunakan sebagai langkah untuk mensejahterakan warganya melalui peran partisipasinya. Pelayanan yang baik dan cepat dari pemerintah desa sangat diharapkan oleh masyarakat, guna untuk menunjang kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan pelayanan tersebut. Proses di bentuknya website Desa Mojowarno di akhir tahun 2018 sampai awal tahun 2019 di mulai dari penyusunan konsep website sampai dengan pengelolaannya guna mendukung proses *smart village* dan pelayanan yang ada di desa Mojowarno. Salah satu fungsi website desa adalah sebagai media

¹⁴ Lilik Darmawan “Problematica Pengelolaan Website Desa Melung Pada Era 4.0” Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers ”Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX” 19-20 November 2019 Purwokerto, HAL 327

pelayanan publik. Diantara pelayanan publik yang dapat dilakukan dengan media website adalah (1) Pelayanan Administrasi: olah data dan dokumen, (2) Pengelolaan Pengaduan Masyarakat : formulir online di website desa, SMS gateway, media komunitas, (3) Pengelolaan Informasi, dan (4) Penyuluhan kepada masyarakat.”



<https://mojowarno-rembang.desa.id/artikel/2022/10/27/sambangi-smart-village-mojowarno-camat-kaliori-jajaki-pengembangan-satu-data-kecamatan>

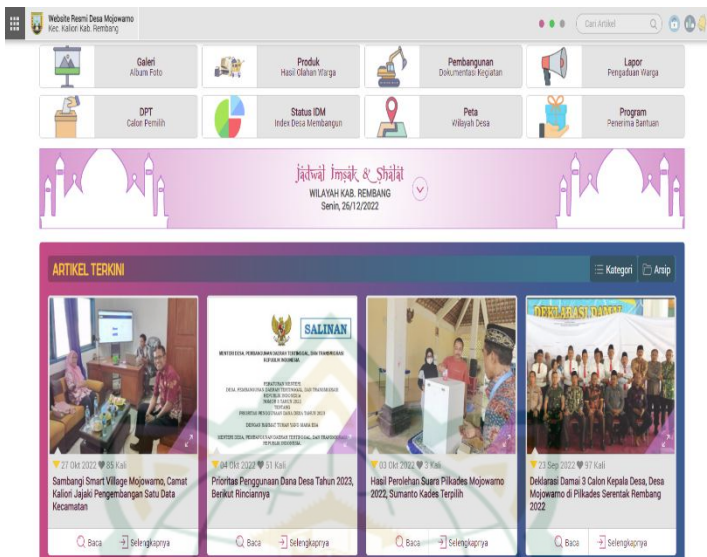
Konsep *Smart Village* yang ada di Desa Mojowarno memiliki beragam data desa yang dapat di *link*-kan menjadi satu kedalam Dashbor Kecamatan. Dengan catatan semua website Desa di wilayah Kecamatan tersebut rajin dan selalu *update* data mereka masing-masing. Artinya jika semua desa di wilayah satu kecamatan tersebut sudah menerapkan sistem informasi secara online semua. Maka bukan tidak mungkin, cita-cita ‘Satu Data’ ditingkat Kecamatan dapat terwujud. jika semua data desa di Kaliori sudah *online* semua, dan data desa ter-connect menjadi satu. Maka pekerjaan yang ada di Kecamatan akan semakin mudah. Sistem pengawasan, Pelaporan, data statistik, dan lain-lain bisa di tampilkan kedalam satu layar utama Kecamatan. Dan masyarakat-pun bisa membaca data tersebut. Jadi unsur tranparansi keterbukaan informasi, sudah terpenuhi. Pada dasarnya, *smart village* atau Sistem Informasi Desa, diciptakan untuk membuka ‘*kran*’ keterbukaan informasi seluas-luasnya kepada masyarakat. Sehingga dalam perjalanannya, masyarakat dapat

berperan serta dan juga mengawasi jalannya pemerintahan desa yang ada.

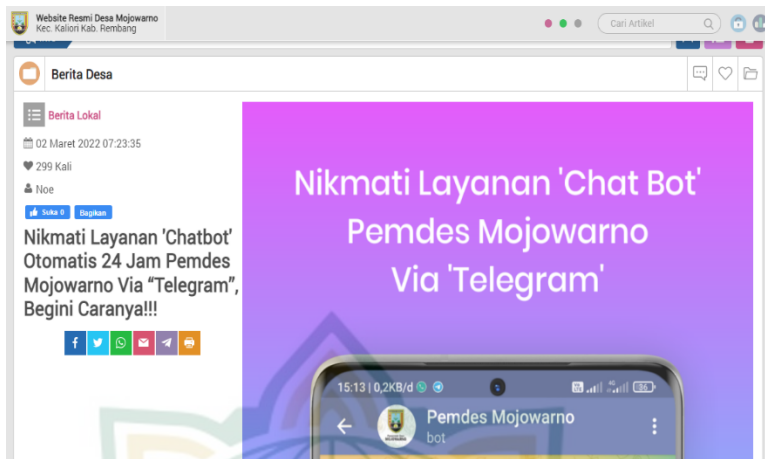
Website Desa Mojowarno dibangun dengan tujuan sebagai media pelayanan publik resmi desa, yang dibangun dan dikelola oleh tim desa setempat. Indikasi lebih lanjut dalam pengelolaan administrasi website desa Mojowarno masih dikelola secara penuh oleh pihak pemerintah Desa Mojowarno, tidak ada Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dan website tersebut dikelola secara penuh oleh staf pemerintah desa Mojowarno bapak Fahrurrohim, di sisi lain, sangat penting dalam penggunaan website karena berfungsi sebagai pengelola dan juga arsip dokumen milik badan publik sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Keterbukaan Informasi Publik). UU Informasi Publik). Sejak PPID dibentuk, masyarakat akan dapat dengan mudah mengajukan permintaan informasi dengan lebih mudah dan tidak sulit karena akan dilayani melalui satu pintu.¹⁵



¹⁵ Wawancara dengan Bapak Fahrurrohim selaku admin website desa Mojowarno dan juga kepala seksi kesejahteraan pemberdayaan desa Mojowarno dilaksanakan pada hari Rabu 3 Agustus 2022



Strategi pengembangan konsep *smart village* di Desa Mojowarno yang dilakukan oleh pemerintah desa Mojowarno yaitu di bidang pelayanan, dengan dibuatkannya website desa dapat membantu pemerintah desa dalam melakukan pelayanan publik secara mudah dan efisien serta masyarakat dapat mengakses dengan mudah melalui media elektronik seperti *Handphone*. Pemerintah Desa Mojowarno memiliki tujuan dengan dibentuknya website Desa Mojowarno untuk membantu masyarakat lebih mudah dalam melakukan administrasi di desa seperti pembuatan *E-KTP* yang dapat di lakukan secara online dengan mengakses persyaratan dan tata cara yang sudah dimuat dalam website Desa Mojowarno. Lalu, mendaftarkan sertifikat tanah dan juga mendaftarkan akta kelahiran sudah di sediakan oleh pemerintah Desa Mojowarno dalam website Desa Mojowarno. Di Desa Mojowarno juga mempunyai inovasi dalam bentuk "*Chatboth* desa Mojowarno" yang ada di aplikasi telegram, dimana masyarakat dapat mengakses aplikasi tersebut selama 24 jam tanpa harus ke balai desa dan bisa di lakukan di rumah.



Website desa Mojowarno merupakan sebuah sarana untuk menampilkan informasi yang ada di dalam desa secara luas, cepat dan mudah diakses melalui media elektronik yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat desa Mojowarno. *Website* desa Mojowarno juga menampilkan berbagai informasi dan berita berkaitan dengan kegiatan yang ada di desa Mojowarno baik dalam bentuk tulisan maupun media gambar dan video. Selain itu *website* desa Mojowarno juga dapat mempermudah dalam mendapatkan informasi tentang program-program desa, pengumuman yang ada di desa Mojowarno. Bagi pemangku kebijakan, *website* desa dapat dijadikan sebagai sarana melakukan transparansi informasi pembangunan dan pemanfaatan dana dari pusat, daerah dan desa. Dengan diterapkannya program *website* desa Mojowarno tersebut, pemerintah desa Mojowarno mempunyai tujuan sebagai berikut :¹⁶

1. Menjadikan Desa Mojowarno terpublikasi secara luas
2. Menginformasikan profil dan seluruh potensi desa
3. Mempermudah masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai desa, sebagai bentuk keterbukaan informasi publik
4. Memberikan dan mendapatkan informasi dengan cepat tanpa hambatan dalam rangkaian percepatan pembangunan desa
5. Mewadahi program-program desa dalam bentuk foto-foto kegiatan desa, video dapat diakses di seluruh dunia

¹⁶ Program kegiatan *smart village* (desa cerdas) Desa Loram Wetan, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Pusat Penelitian Politik dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Gedung Widya Graha. Cet.1

6. Meningkatkan akses informasi warga desa terhadap berbagai kegiatan pembangunan di Desa Mojowarno
7. Memudahkan interaksi sesama anggota masyarakat dan antara masyarakat dengan perangkat desa tanpa ada hambatan tempat dan waktu
8. Memperkuat partisipasi masyarakat dan juga bentuk transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa Mojowarno

Dalam penerapan *smart village* yang ada di Desa Mojowarno, terdapat keberhasilan dari pemerintah desa Mojowarno dalam penerapan program *website* Desa Mojowarno diantaranya yaitu, terciptanya keterbukaan informasi desa kepada publik atau masyarakat desa Mojowarno, yangmana masyarakat dapat lebih mudah melakukan administrasi pelayanan desa tanpa harus ke balai desa, dan masyarakat lebih mudah untuk mengakses informasi yang ada di desa Mojowarno. Tidak hanya itu, website Desa Mojowarno akan lebih mudah dicari oleh pengguna internet, karena sudah mengandung kata kunci dalam domain, Masyarakat desa Mojowarno mendukung pelayanan administrasi desa Mojowarno menjadi lebih cepat, efektif, dan efisien

Pemerintah desa Mojowarno juga memiliki alasan lain dalam pembuatan website desa yaitu menjadi salah satu bentuk transparansi terkait administrasi desa yang ada di desa Mojowarno. Transparansi merupakan salah satu prinsip dasar pada sistem pemerintahan yang baik, dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa saling percaya antara pemerintah dengan masyarakat umum melalui penyediaan informasi dan kemudahan akses informasi bagi masyarakat umum. Untuk memastikan bahwa pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dapat dilakukan secara objektif, diperlukannya transparansi di segala bidang. Jadi informasi harus diberikan melalui sistem informasi dan dokumentasi; website yang berfungsi sebagai sistem informasi dan dokumentasi merupakan salah satu media penyampaian informasi yang mudah diakses saat ini (*website*). Dengan menggunakan situs web, masyarakat umum dapat melihat berbagai informasi terkait dengan kegiatan administrasi desa, berkomunikasi dengan lembaga pemerintah desa. Adanya website resmi dari pemerintah desa merupakan salah satu komponen penting dalam kemajuan sistem pelayanan publik di Indonesia. Salah satu fungsi situs web pemerintah yaitu sebagai saluran komunikasi dan informasi antara pemerintah daerah dengan masyarakat umum.

Dengan adanya website ini diharapkan agar dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan pemerintah.

Penyediaan website resmi bagi seluruh badan publik, salah satunya pemerintah desa, merupakan komponen kunci dari upaya mewujudkan pemerintahan berbasis elektronik (*e-government*). Penting untuk pemerintah daerah yang ada di Indonesia supaya mengembangkan situs web yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat untuk mencari layanan publik.¹⁷ Dalam proses penerapan desa cerdas (*smart village*) di Desa Mojowarno menggunakan tiga tahap diantaranya yaitu :

Tahap pertama, Pemerintah desa Mojowarno melakukan pengajuan dan kerja sama dengan tim LIPI mengenai desa cerdas (*smart village*) pada tahun 2018 bulan Maret, pemerintah desa Mojowarno berdiskusi dengan tim LIPI agar menerapkan program desa cerdas di Desa Mojowarno. Selanjutnya, tim LIPI melakukan studi penelitian di Desa Mojowarno untuk melihat kondisi potensi SDM, SDA yang baik serta potensi lainnya. Akhirnya tim LIPI mengadakan penelitian untuk menerapkan program desa cerdas di Desa Mojowarno.

Tahap kedua, merancang dan menyusun program desa cerdas (*smart village*) . Pada tahap perancangan dan penyusunan terkait dengan penerapan desa cerdas yang ada di Desa Mojowarno, pihak dari tim LIPI secara langsung berdiskusi dengan perangkat desa Mojowarno dan beberapa masyarakat yang mana mereka juga berperan sebagai tim penyusun rancangan program desa cerdas. Dengan ini, masyarakat telah mengutarakan semua masalah yang ada sekaligus memberikan solusi atau ide untuk merancang program yang ingin dilakukan. Tim LIPI memberikan solusi dan mengemas program tersebut menjadi tersusun. Setelah itu, dengan adanya berbagai permasalahan dan ide yang ada, maka penerapan program desa cerdas di Desa Mojowarno terdapat empat pilar yaitu ; *smart governance*, *smart people*, *smart economy*, dan *smart living* atau *environment*.

Tahap ketiga, realisasi infrastruktur dan kegiatan program desa cerdas (*smart village*). Dengan diterapkannya empat pilar tersebut. Tim desa cerdas (*smart village*) dengan masyarakat telah menjalankan dan mengadakan program fasilitas dengan program yang sudah direncanakan. Mengenai *smart governance*, pelayanan

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Fahrurrohim selaku admin website desa Mojowarno dan juga kepala seksi kesejahteraan pemberdayaan desa mojowarno dilaksanakan pada hari Rabu 3 Agustus 2022

administrasi secara online dan website Desa. Teknologi komunikasi berperan sebagai solusi yang efektif dan efisien dalam pemecahan suatu permasalahan. Dalam sektor pemerintahan teknologi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pelayanan publik dan mengembangkan wilayahnya melalui adopsi teknologi. Hal ini, salah satu upaya dalam pemanfaatan teknologi di bidang tata kelola pemerintahan yaitu dengan pengembangan desa cerdas (smart village).¹⁸

Era globalisasi dan interkonektivitas yang semakin tinggi, maka aspek multimedia sebagai sarana yang tepat untuk melakukan komunikasi politik. Pada masa sekarang ini, teknologi tidak akan dilepaskan dari para aktor-aktor politik yang melakukan proses terkait dengan komunikasi politik. Teknologi merupakan sebuah media baru, yang mana keberadaannya tentu harus sejalan sesuai dengan pelaksanaan demokrasi sebagai prinsip politik bagi negara-negara di dunia. Teknologi Informasi sudah menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat. Hal ini, terbukti bahwa semakin berkembangnya bisnis pelayanan informasi memudahkan masyarakat untuk bebas mengakses informasi tanpa batas. Sama halnya dengan yang dilakukan oleh pemerintah desa Mojowarno yang menggunakan website desa sebagai salah satu inovasi pelayanan publik untuk masyarakat desa Mojowarno.

Website Desa Mojowarno merupakan sebuah sarana untuk menampilkan informasi yang ada di dalam desa secara luas, cepat dan mudah diakses. Menampilkan potensi desa dan kekayaan desa seperti pariwisata, budaya, dan produk-produk desa dalam bentuk tulisan maupun media gambar dan video. Sehingga dapat dijadikan sebagai sarana promosi potensi dan kekayaan desa. Selain itu, juga dapat mempermudah dalam mendapatkan informasi tentang program-program desa, pengumuman dan berita-berita terkini seputar kegiatan desa. Bagi pemangku kebijakan, website desa dapat dijadikan sebagai sarana melakukan transparansi informasi pembangunan dan pemanfaatan dana dari pusat, daerah dan desa. Salah satu terobosan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam memberikan kebijakan tentang desa pintar atau Smart Village adalah terbukanya peluang pengembangan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi pada tingkat desa, salah satunya adalah penerapan pada bidang komunikasi

¹⁸ Anang Dwi Santoso and et.al, *Desa Cerdas Transformasi Kebijakan Dan Pembangunan Desa Merespon Era Revolusi Industri 4.0*, Center for Digital Society, 2019.

yang dapat dilakukan oleh desa yaitu adanya Website Desa yang dapat digunakan untuk salah satu inovasi terhadap akses pelayanan publik.

Website desa sebuah sarana untuk menampilkan informasi yang berkaitan dengan aktivitas yang ada di dalam desa secara luas, cepat dan mudah diakses. Dalam website desa dapat menampilkan potensi desa dan kekayaan desa seperti pariwisata, budaya, dan produk-produk desa dalam bentuk tulisan maupun media gambar dan video. Sehingga dapat dijadikan sebagai sarana promosi potensi dan kekayaan desa. Selain itu, juga dapat mempermudah dalam mendapatkan informasi tentang program-program desa, pengumuman dan berita-berita terkini seputar kegiatan desa. Bagi pemangku kebijakan, website desa dapat dijadikan sebagai sarana melakukan transparansi informasi pembangunan dan pemanfaatan dana dari pusat, daerah dan desa.¹⁹

Pemerintah Desa Mojowarno dalam mengembangkan konsep smart village di Desa Mojowarno berfokus pada website desa yang mana website tersebut menjadi wadah untuk segala informasi dan juga sebagai akses pelayanan publik secara online. Pemerintah Desa Mojowarno memiliki standart operasional dalam penggunaan website desa dalam memberikan informasi baik kepada masyarakat maupun khalayak umum dalam membuka akses website Desa Mojowarno, maka dari itu Desa Mojowarno sudah menerapkan sistem PPPID sesuai dengan aturan yang diterapkan oleh pemerintah pusat yaitu :

1. Informasi Publik Desa yang wajib disediakan dan diumumkan secara berkala adalah informasi publik desa yang wajib disediakan dan diumumkan secara berkala oleh PPID desa melalui media informasi yang dimiliki desa tanpa adanya permohonan Informasi.
2. Informasi Publik Desa yang Wajib Diumumkan Secara Serta Merta adalah informasi publik Desa yang dapat mengancam hajat hidup orang banyak dan ketertiban umum yang wajib diumumkan secara luas kepada masyarakat Desa melalui media informasi yang dimiliki Desa.

¹⁹ Amallia Okta Reza, Nora Eka Putri “Efektivitas Web Desa tiumang.desa.id Terhadap Keterbukaan Informasi Publik Di Nagari Tiumang Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya” *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)* Vol. 5 No. 4 November 2021, hal 137

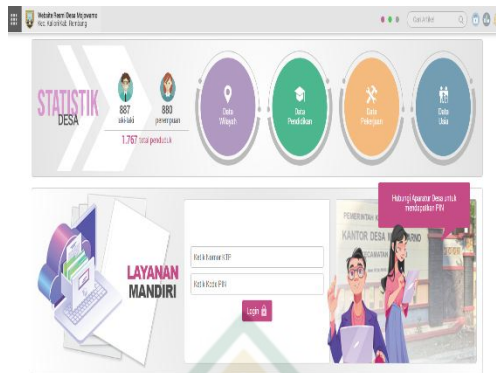
3. Informasi Publik Desa Tersedia Setiap Saat adalah informasi publik Desa yang wajib disediakan Pemerintahan Desa dan diberikan melalui pengajuan permohonan informasi publik Desa.
4. Informasi yang dikecualikan adalah informasi yang dikecualikan dengan keputusan PPID Desa sebagaimana dimaksud pada ketentuan dalam Pasal 17 UndangUndang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.²⁰

Mengenai hal tersebut juga diungkapkan oleh bapak Fahrurrohim selaku Seksi Kesejahteraan Masyarakat Desa Mojowarno bahwa :

“Melalui penggunaan media informasi teknologi yang di terapkan di Desa Mojowarno, pemerintah desa mojowarno sudah mulai menjalankan program *stunting* untuk masyarakat Desa Mojowarno. Data-data masyarakat desa mojowarno seperti jumlah ibu hamil, jumlah bayi yang lahir dimasukkan ke website desa dan akan di kelola oleh pemerintah desa. Proses pengenalan *smart village* melalui teknologi informasi tidak hanya di lakukan oleh Pemerintah desa tetapi juga mengajak para pemuda desa seperti posyandu remaja untuk di sampaikan ke adik-adik dan ibu-ibu desa Mojowarno. Sosialisasi dan edukasi terhadap penggunaan website desa sebagai pelayanan publik di desa mojowarno dilakukan secara merata agar masyarakat lebih sadar dan paham terhadap pentingnya teknologi informasi. Website Desa Mojowarno tidak hanya difokuskan untuk pelayanan desa tetapi juga dijadikan sebagai arsip desa untuk diberikan ke pemerintah pusat”²¹.

²⁰ Kuncoro Galih Pambayun, ‘Analisis Implementasi Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik Pada Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat’, *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja*, 10.1 (2017), 97–108 <<https://doi.org/10.33701/jppdp.v10i1.385>>.

²¹ Wawancara dengan Bapak Fahrurrohim selaku admin website desa Mojowarno dan juga kepala seksi kesejahteraan pemberdayaan desa mojowarno dilaksanakan pada hari Rabu 3 Agustus 2022



Terdapat indikator-indikator keberhasilan dalam penerapan program website Desa Mojowarno diantaranya yaitu :

- 1) Terciptanya keterbukaan informasi desa kepada publik atau masyarakat
- 2) Desa Mojowarno dapat mempublikasikan dan mempromosikan berbagai potensinya kepada dunia melalui internet dengan identitasnya yang jelas
- 3) *Website* Desa Mojowarno akan lebih mudah dicari dimesin pencari, karena sudah mengandung kata kunci dalam domain
- 4) Adanya tenaga sukarela tingkat desa yang bisa merawat (*updating*) dan menulis untuk website desa
- 5) Mendukung pelayanan administrasi desa menjadi lebih cepat, efektif, dan efisien

Pemerintah Desa Mojowarno memiliki komunitas yang bernama "Desa Digital". Komunitas tersebut di bentuk untuk saling koordinasi dan saling bertukar informasi untuk memajukan desa masing-masing berbasis teknologi. Pemerintah desa mojowarno terus melakukan pematangan konsep smart village di desa mojowarno untuk di tahun 2023 mendatang yaitu dalam bidang ekonomi, seperti sosialisasi untuk umkm di desa mojowarno, lalu memberikan pelatihan dan bantuan untuk masyarakat dalam menjalankan umkm yang ada di desa mojowarno. Pemerintah desa mojowarno ingin menjadikan desa mojowarno semakin maju baik dalam teknologi maupun dalam segi ekonomi. Tidak hanya pemerintah desa mojowarno yang berperan aktif dalam mewujudkan *smart village* di desa mojowarno, tetapi masyarakat juga memegang peran penting dalam menjalankan *smart village* Desa Mojowarno bersama pemerintah Desa Mojowarno.

Pemerintah desa mojawarno membantu masyarakat untuk mengelola hasil sumber alam desa melalui umkm dan membantu masyarakat untuk belajar teknologi agar meningkatkan penjualan.

Inovasi dalam pengembangan konsep *smart village* di Desa Mojowarno yaitu pemerintah Desa Mojowarno sendiri mengajukan Inovasi “*Pakde Mono*” yaitu sebuah Pelayanan Mandiri Desa Mojowarno yang sistem pelayanan publiknya berbasis online, pelayanan tersebut bisa di akses dari mana saja, termasuk HP, Laptop dan perangkat lain. Tanpa masyarakat Desa Mojowarno harus ke kantor Desa Mojowarno, dan pelayanan tersebut bisa dilayani 24 Jam. Dengan inovasi ini, Pemerintah Desa Mojowarno menjadi desa inovasi yang ada di Kabupaten Rembang karena inovasi pelayanan publik yang ada di desa mojawarno dengan memanfaatkan teknologi informasi.



Adapun inovasi kesepuluh pemenang kategori “Terinovatif”, antara lain *Inovasi Pakde mono* (Pemerintah Desa Mojowarno), *Terasa Lur* (pelayanan tera/tera ulang ke desa dan kelurahan) Dindagkop UKM, *Istri Mantap* (industri rumahan mandiri tanggap) Dinsosppkb), *Kota Kawis* (konseling nasihat perkawinan dan dispensasi nikah) Dinsosppkb, *Simmangkis* (sistem informasi penanggulangan kemiskinan) Gerbang Gemilang Bappeda, *Kopi Lelet Mantap* (aplikasi portal pelayanan publik online kelurahan Leteh mudah cepat dan tanggap) Kelurahan Leteh, *Bumdesma Si Kompak* Dinpermades, *Elang Mas* (*e-collecting* layanan masyarakat) PT BPR BKK Lasem, *Sumber Centing* (Kecamatan Sumber Sinergi Cegah Stunting) dari Kecamatan Sumber, dan *Canting Batik* (Cegah dan Atasi Stunting pada Bayi dan Balita Titik) dari Puskesmas Lasem. Pemerintah

desa mojawarno terus melakukan inovasi guna menunjang *smart village* yang akan memajukan desa mojawarno baik dalam sumber daya manusianya dan sumber daya alam desa mojawarno.

Teknologi berperan penting dalam menuju *smart village* di desa mojawarno, pemerintah desa mojawarno mengajak *stakeholder* untuk ikut andil dalam menjalankan program desa menuju *smart village* Desa Mojowarno. Pemerintah Desa Mojowarno berharap dengan di bentuknya pelayanan publik berbasis online dapat mempermudah pelayanan dan menuju desa yang berkemajuan. *Smart village* yang diharapkan oleh pemerintah Desa Mojowarno dapat membantu pemerintah daerah menjadikan kota Rembang sebagai *smart city*. Desa merupakan struktur paling dekat dengan masyarakat, yang mana jika desa mulai maju didukung dengan masyarakatnya yang melek teknologi maka pemerintah kota akan lebih berinovasi dan lebih maju menuju *smart city* yang berkemajuan.²²

Model dalam pengembangan program *smart village* berkaitan dengan potensi dan aktivitas harian masyarakat yang ada di Desa Mojowarno, Kecamatan Kaliore, Kabupaten Rembang. Hal tersebut diungkapkan oleh Bapak Fahrurrohim selaku Seksi Kesejahteraan Masyarakat Desa Mojowarno bahwa :

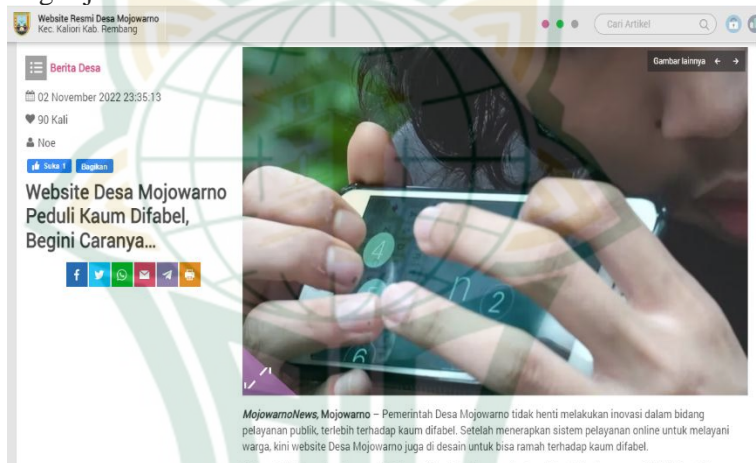
“dalam pengembangan program *smart village*, desa harus mampu mengembangkan potensi-potensi yang ada disetiap wilayahnya. Dengan adanya potensi yang dimiliki oleh desa nantinya dapat menunjang kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, digali sedalam mungkin agar dapat dikembangkan.²³ Penerapan program *smart village* yang mana potensi di masing-masing wilayah harus digali. Hal ini, berjalan beriringan dengan kesiapan di Desa Mojowarno sendiri. Untuk dapat mengembangkan program *smart village* diperlukan adanya kerja sama dengan berbagai sektor”.

Pemerintah Desa Mojowarno tidak henti melakukan inovasi dalam pengembangan konsep *smart village* di Desa Mojowarno khususnya dalam bidang pelayanan publik, terlebih terhadap kaum difabel. Pemerintah Desa Mojowarno tidak hanya menyajikan sebuah inovasi untuk masyarakat biasa tetapi juga pemerintah

²² Wawancara dengan Bapak Fahrurrohim selaku admin website desa Mojowarno dan juga kepala seksi kesejahteraan pemberdayaan desa mojawarno dilaksanakan pada hari Rabu 3 Agustus 2022

²³ Wawancara dengan Bapak sumadi selaku Sekretaris desa Mojowarno dilaksanakan pada Hari Senin tanggal 15 Agustus 2022

menyadari akan kehadiran kaum difabel yang juga memerlukan perhatian lebih untuk memudahkan akses mereka dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan pelayanan publik di Desa Mojowarno. Setelah menerapkan sistem pelayanan online untuk melayani masyarakat Desa Mojowarno, website Desa Mojowarno juga di desain untuk bisa ramah terhadap kaum difabel. Selama ini, keberadaan kaum difabel sendiri selalu dikesampingkan dalam hal pelayanan publik. Dalam hal pemerataan dan guna memenuhi hak mendapatkan informasi yang sama, maka menyediakan website yang ramah terhadap kaum difabel mutlak diperlukan. Untuk angka difabel sendiri, sebetulnya di Desa Mojowarno tidaklah terlalu banyak, hanya sekitar 2-3 orang saja.

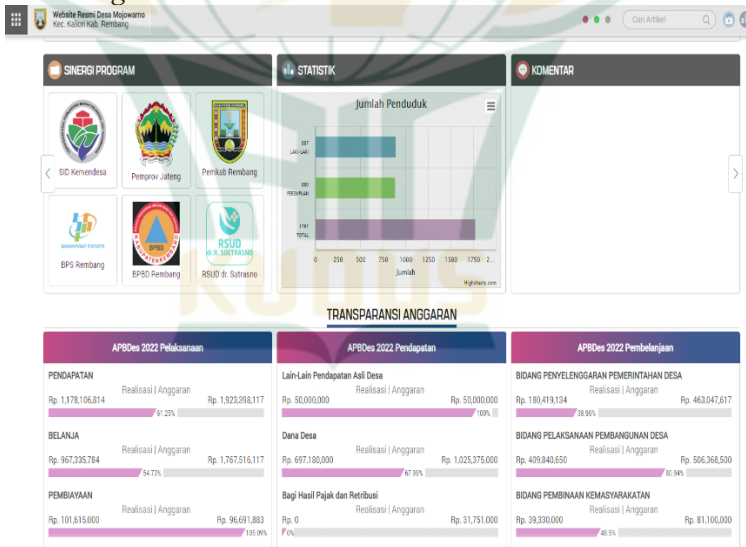


Namun seiring berjalannya waktu, dan juga melihat traffic pembaca dari laman website desa, perhari tidak kurang dari 500 hingga 1000, bahkan bisa tembus 3000-an pembaca di akhir pekan. Dan ini menuntut tanggung jawab dari pemerintah desa Mojowarno, untuk menyamaratakan saluran informasi yang bersifat terbuka ini, kepada berbagai kalangan dan juga penikmat website Desa Mojowarno. Adapun cara dalam memasuki laman website desa Mojowarno cukup mudah, tinggal masuk kelaman website Pemerintah Desa Mojowarno, di <https://mojowarno-rembang.desa.id/>. Ketika pertama kali masuk laman website Desa, akan muncul pop-up, kemudian ada pilihan "DENY" dan "ALLOW", dan pilih-lah "ALLOW" yang berfungsi untuk mengaktif-kan menu suara. Pilih artikel atau berita yang ingin dibaca. Lalu sentuh dan blok pada kalimat yang

diinginkan. Kalimat yang sudah di blok akan otomatis mengeluarkan suara sesuai dengan kalimat yang tertera, dan sistem bekerja sesuai dengan perintah.

Berkaitan dengan hal tersebut, Bapak Kundoli selaku Kepala Desa Mojowarno mengungkapkan bahwa :

“untuk mengembangkan program ini kami telah bekerja sama dengan berbagai sektor pertama dari pemerintah daerah itu kami didukung dan dari dinas-dinas terkait termasuk dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup (PKPLH) , dinas pariwisata, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Kebudayaan yang ada di kabupaten Rembang . Selain itu, kami juga bersinergi dengan dinas PMD dalam rangka untuk mengupayakan penurunan angka *stunting* di Desa Mojowarno.²⁴ Dalam menunjang hasil yang maksimal tentu diperlukan peran dari seluruh perangkat daerah agar dapat menjalankan program *smart village* dengan baik. selain itu, juga diperlukan potensi yang perlu digali agar dapat melaksanakan program *smart village*”.



Tidak hanya itu Bapak Kundoli juga mengungkapkan bahwa : “dalam penerapan program *smart village* ini diharapkan dapat kita laksanakan secara menyeluruh, namun dengan

²⁴ Wawancara dengan bapak kundoli selaku Kepala Desa Mojowarno dilaksanakan pada Hari Senin 15 Agustus 2022

adanya kendala yang kompleks sehingga kita hanya dapat melaksanakan sebagian saja, belum menyeluruh. Pemerintah desa Mojowarno berharap dengan di bentuknya pelayanan publik berbasis online dapat mempermudah pelayanan dan menuju desa yang berkemajuan. *Smart village* yang diharapkan oleh pemerintah desa Mojowarno dapat membantu pemerintah daerah menjadikan kota rembang sebagai *smart city*. Desa merupakan struktur paling dekat dengan masyarakat, yang mana jika desa mulai berkembang untuk maju didukung dengan masyarakatnya yang melek teknologi maka pemerintah kota akan lebih berinovasi dan lebih cepat menuju *smart city* yang berkemajuan. Program *smart village* di Desa Mojowarno bersifat berkelanjutan, karena program tersebut tidak bisa serta merta hanya dilakukan pada satu periode pemerintahan. Maka program *smart village* tetap berjalan baik sebelum, sekarang, hingga pemilihan kepala desa selanjutnya." ²⁵

B. Faktor pendorong dan penghambat dalam strategi pengembangan konsep *Smart Village* di Desa Mojowarno

Penerapan program *smart village* untuk menunjang keberhasilannya tentu tidak dijauhkan dari faktor penghambat dan pendorong dalam mengimplementasikan program *smart village*. Adapun uraian dalam faktor pendorong dan penghambat dalam penerapan program *smart village* di Desa Mojowarno. Desa cerdas tidak hanya rencana pemerintah Indonesia semata untuk membangun desa menjadi mandiri dan lebih maju, tetapi mengingat mengenai perkembangan digitalisasi yang sangat berpengaruh bagi perkembangan desa, terutama terhadap pola perilaku masyarakat, pemerintah mengembangkan konsep *smart village* terhadap desa yang ada di Indonesia. Dalam merealisasikan pengaruh dari digitalisasi tersebut maka perlu menciptakan dan meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat melalui pembentukan desa cerdas. Pembangunan desa cerdas tidak bisa terlepas dari konsep pembangunan *smart city*.

Desa Mojowarno juga memerlukan adopsi atau pembaharuan mengenai perkembangan teknologi dan informasi pada penerapan konsep *smart village* yang ada di Desa Mojowarno. Tetapi pola

²⁵ Wawancara dengan Bapak Kundoli selaku Kepala Desa Mojowarno dilaksanakan pada Hari Rabu tanggal 22 Agustus 2022

pembangunan desa dengan kota itu berbeda. Adapun entitas masyarakat desa mempunyai karakter dan tradisi yang khas. Oleh karena itu, desa cerdas harus berdasarkan budaya dan karakteristik agar dapat menguatkan kelembagaan, kelestarian tatanan sosial, pemberdayaan serta struktur masyarakat. Ada tugas pokok dalam komunikasi pembangunan sosial dalam rangka pembangunan nasional, yaitu, pertama menyampaikan kepada masyarakat informasi tentang pembangunan, agar mereka memusatkan perhatian pada kebutuhan akan perubahan, kesempatan dan cara mengadakan perubahan, sarana-sarana perubahan, dan membangkitkan aspirasi nasional, kedua, memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengambil bagian secara aktif dalam proses pembuatan keputusan, memperluas dialog agar melibatkan semua pihak yang akan membuat keputusan mengenai perubahan, memberi kesempatan kepada para pemimpin masyarakat untuk memimpin dan mendengarkan pendapat rakyat kecil, dan menciptakan arus informasi yang berjalan lancar dari atas ke bawah dan ketiga mendidik tenaga kerja yang diperlukan pembangunan, mulai orang dewasa hingga anak-anak, sejak baca tulis hingga keterampilan teknis yang mengubah hidup masyarakat.

Dengan adanya website desa sebagai salah satu komponen dari diterapkannya konsep *smart village* di Desa Mojowarno, maka masyarakat yang ikut aktif dalam kegiatan-kegiatan secara online baik hal itu dilakukan secara individu ataupun berkelompok bisa disebut dengan masyarakat *cyber*.²⁶ Pada dasarnya masyarakat dapat terbiasa dengan teknologi bisa terbentuk karena adanya interaksi yang dilakukan menggunakan perantara media elektronik seperti handphone yang dikaitkan dengan jaringan internet. Saat ini telah tercipta berbagai kategori media interaksi dan komunikasi yang bisa digunakan didalam perangkat komunikasi elektronik . Salah satu media yang ada yaitu menggunakan media sosial. Media sosial merupakan sarana *online* yang menyediakan berbagai ke-mudahan untuk melakukan kegiatan komunikasi dan mengakses informasi.

Penerapan dan pelaksanaan terhadap website desa di Desa Mojowarno pada pelayanan informasi Desa Mojowarno mendapat dukungan sangat baik karena memberikan dampak yang sangat positif terhadap kemajuan dalam pemerintahan yang ada di kota Rembang . Adanya kerjasama antara pihak pemerintahan daerah dengan Desa Mojowarno dan kedepannya akan ada sistem yang lebih

²⁶ Irman Firmansyah dan Syaepudin, "*Model Smart Village Berbasis Teknologi Informasi (Studi Kasus : Kecamatan Surade, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat)*", Jurnal Desa, 1.1 (2018),Hlm 1

komprehensif yang berbasis internet. Kepercayaan masyarakat terhadap website Desa Mojowarno sangat positif, karena dapat memberikan pelayanan yang lebih efektif dan efisien. Digitalisasi pelayanan agar dapat memberikan pelayanan yang lebih cepat, murah, dan mudah ke masyarakat. *Website* desa Mojowarno sebetulnya memberikan peluang kepada masyarakat Desa Mojowarno untuk berkolaborasi. Jika selama ini masyarakat Desa Mojowarno kesulitan mencari informasi seputar informasi yang berkaitan dengan desa. Adanya regulasi tentang media sosial online, sehingga menumbuhkan rasa simpatik masyarakat untuk bersama-sama berkontribusi di website Desa Mojowarno.

Penerapan konsep *smart village* di Desa Mojowarno seperti yang sudah dipaparkan diatas tentang komponen-komponen yang merupakan inti dari *smart city* yang dilebur dalam skala kecil yaitu *smart village* karena difokuskan pada desa-desa khususnya Desa Mojowarno, tidak terlepas dengan berbagai aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan konsep pengembangan *smart village* yang ada di Desa Mojowarno. Pemerintah Desa Mojowarno terus melakukan inovasi yang menunjang kemajuan Desa Mojowarno. Manfaat yang dirasakan oleh pemerintah Desa Mojowarno dengan adanya website desa sangat beragam, yang diantaranya sebelum adanya website Desa Mojowarno masyarakat tidak mengetahui secara penuh informasi yang ada di Desa Mojowarno untuk masyarakat yang diluar Desa Mojowarno dapat mengetahui aktivitas dan informasi desa yang ada di Desa Mojowarno, saat ini akses website desa bukan hanya diakses oleh masyarakat Desa Mojowarno melainkan seluruh masyarakat luas yang mengakses website Desa Mojowarno. Selain itu media website desa juga sangat efisien untuk mendukung adanya transparansi dan akuntabilitas publik.²⁷

Pembangunan dipandang sebagai proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan baik struktur sosial, pertumbuhan ekonomi, sikap masyarakat, instansi-instansi nasional dan pengentasan kemiskinan. Pada hakekatnya pembangunan harus mampu mencerminkan perubahan kepada masyarakat atau dapat menyesuaikan sistem sosial tanpa harus meninggalkan keragaman dan keinginan individu maupun kelompok. Hal ini, agar dapat bergerak maju dengan kondisi sosial yang lebih baik secara material maupun spiritual. Disamping itu, pembangunan juga berkaitan erat dengan

²⁷ Wawancara dengan Bapak Fahrurrohm selaku admin website desa Mojowarno dan juga kepala seksi kesejahteraan pemberdayaan desa mojowarno dilaksanakan pada hari Rabu 3 Agustus 2022

pancasila yang menjadi paradigm bagi pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu, pembangunan harus dilaksanakan dalam berbagai bidang yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia baik di bidang politik, ekonomi, budaya dan pertahanan. Desa harus mengalami pembangunan yang dapat dikatakan sebagai proses multidimensional.²⁸ Dimana sebuah desa mampu menunjukkan sebuah perubahan pembangunan tanpa harus meninggalkan ragam kebutuhan dan keinginan baik secara individual maupun kelompok. Hal ini, untuk menjalankan perubahan dalam pembangunan desa maka harus didukung dengan material spiritual karena dari kedua aspek tersebut mampu menentukan tingkah laku dan kehidupan masyarakat. Dengan adanya pembangunan desa maka tidak dapat dijauhkan dari faktor pendorong dan penghambat.²⁹

1. Faktor Pendorong

Faktor pendorong merupakan sebuah usaha yang ingin melakukan sesuatu perubahan untuk terus mengembangkan program *smart village* agar dapat semakin berkembang. Faktor pendorong di Desa Mojowarno dalam penerapan program *smart village* adalah mengadopsi dari komponen-komponen konsep *smart city*. Hal tersebut diungkapkan oleh bapak Kundoli selaku kepala Desa Mojowarno bahwa :

“untuk mengetahui bagaimana kesiapan Desa Mojowarno dijadikan sebagai desa cerdas, tentunya membutuhkan suatu analisis yang mempergunakan dalam indikator-indikator yang mengukur kondisi di desa.”³⁰

Berdasarkan implementasi yang tertuang dalam undang-undang No.6 Tahun 2014 tentang desa bahwa harapan kami adalah berperan aktif dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Mojowarno. Di dalam undang-undang desa juga mendorong desa agar berperan dalam membangun ketahanan sosial, memperbaiki kualitas sumber daya manusia (SDM), menanggulangi kemiskinan, memberikan layanan dasar dan dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat yang mana sudah terkandung di

²⁸ Dian Herdiana, ‘Pengembangan Konsep Smart Village Bagi Desa-Desa Di Indonesia (Developing the Smart Village Concept for Indonesian Villages)’, *Jurnal Iptekom: Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 21.1 (2019),

²⁹ Ahmad Shukri Mohd Nain dan Rosman Md Yusoff, *Konsep, Teori, Dimensi Dan Isu Pembangunan* (Universitas Teknologi Malaaysia, 2010).

³⁰ Wawancara dengan Bapak Fahrurrohman selaku admin website desa Mojowarno dan juga kepala seksi kesejahteraan pemberdayaan desa mojowarno dilaksanakan pada hari Rabu 3 Agustus 2022

dalam konsep smart city. Konsep smart city ini berperan untuk wilayah perkotaan sedangkan konsep smart village hanya dari ruang lingkup kecil yaitu desa. Bapak Kundoli selaku Kepala Desa Mojowarno mengatakan:

“pelaksanaan program smart village ini di Desa Mojowarno dapat berjalan dengan baik, karena mendapatkan dukungan dari masyarakat, partisipasi masyarakat yang tinggi sehingga dapat mempengaruhi keberhasilan dalam mengimplementasikan suatu program smart village di Desa Mojowarno”.

Adapun faktor yang mendukung dalam proses berjalannya program smart village di Desa Mojowarno yaitu :

1. Tata kelola pemerintahan desa Mojowarno yang cerdas (*Smart Governance*)

Tata kelola pemerintahan yang cerdas menjadi salah satu faktor pendukung dalam proses pengembangan konsep *Smart Village* yang ada di Desa Mojowarno. Sistem pemerintahan desa yang baik dapat dipengaruhi oleh pemerintahan desa yang bekerja sama dalam mengimplementasikan program *smart village* yaitu *smart governance*, baik dalam bidang administrasi maupun bidang pelayanan publik. Hal ini, sesuai dengan kebijakan pemerintah desa berdasarkan undang-undang No.6 Tahun 2014, dari beberapa desa melaksanakan program *smart village* yang orientasi kebijakannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah desa sebagai pihak penyelenggara pembangunan, pembinaan serta pemberdayaan masyarakat. sistem pemerintahan desa yang baik sehingga sangat mempermudah dalam mengimplementasikan program *smart village*. Pemerintah Desa Mojowarno menerapkan sistem tersebut guna menunjang berjalannya proses *Smart Village* yang ada di desa Mojowarno dengan membuat *Webside* desa untuk membantu masyarakat lebih mudah dalam melakukan proses administrasi di desa dan juga menjadikan salah satu bentuk inovasi dalam tata kelola pemerintahan desa Mojowarno melalui bidang teknologi yang terapkan pada *Webside* desa Mojowarno.

2. Hubungan yang baik pemerintah Desa Mojowarno dengan masyarakat Desa Mojowarno

Pelaksanaan program *smart village* dapat berjalan dengan baik tentu adanya hubungan baik antara tim penyelenggara dan masyarakat. Dengan adanya suatu program yang dapat berjalan secara maksimal karena didalamnya terdapat suatu tanggung

jawab yang penuh dan partisipasi masyarakat yang tinggi, sehingga program *smart village* dapat terlaksana dengan baik.

3. Teknologi yang mendukung

Teknologi dapat memfasilitasi masyarakat dengan meningkatkan sumber daya manusia agar tidak buta terhadap sistem teknologi. Sebuah teknologi juga dapat memudahkan pemerintah desa untuk memberikan pelayanan secara elektronik, yang mana pelayanan publik dapat dilaksanakan secara *online*. Dengan adanya teknologi yang mendukung sehingga mampu menjadi faktor pendorong dalam pelaksanaan program *smart village*. Karena, pada dasarnya program *smart village* ini untuk mempermudah masyarakat untuk mendapatkan pelayanan publik secara *online*.

Menurut Huraerah terdapat beberapa faktor untuk menunjang keberhasilan dalam melaksanakan sebuah program pengembangan konsep *smart village* diantaranya yaitu :³¹

- 1) Dengan adanya kepekaan masyarakat mengenai lingkungan sosial, sehingga dapat mengetahui permasalahan yang ada
- 2) Dengan adanya keinginan dan ikut serta masyarakat dalam mencari jalan alternatif untuk memecahkan suatu masalah
- 3) Dengan adanya keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan kesejahteraan sosial, sehingga masyarakat dapat berpartisipasi dalam melaksanakan serta memonitoring program kegiatan sosial
- 4) Dengan adanya penyebaran metode swadaya berswadaya
- 5) Dengan adanya bimbingan bantuan dari pemerintah. Hal ini pemerintah sangat berperan penting dalam penggunaan prosedur berdasarkan undang-undang yang ada, bimbingan dan pengarahan teknis, penetapan standar pelayanan dan bantuan maupun subsidi.

Pembangunan desa tentu mempunyai faktor pendukung yang dapat mewujudkan pembangunan desa yang lebih baik. Hal ini, harus memperbaiki sumber daya manusia, lingkungan hidup dan perekonomian desa. Dengan demikian Desa Mojowarno untuk mewujudkan program *smart village* mempunyai potensi sumber daya manusia yang tinggi, hal ini sangat berpengaruh untuk mewujudkan program *smart village*. Data yang didapatkan menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat Desa Mojowarno tinggi sehingga mampu untuk membantu memecahkan masalah

³¹ Abu Huraerah, Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat : Model Dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan', *Humaniora*, 2011.

yang terjadi di desa. Partisipasi masyarakat sangat membantu dalam mewujudkan program *smart village* di Desa Mojowarno. Tantangan desa ke depan tidaklah mudah, apalagi saat sekarang sudah mulai masuk pada era Industri 4.0. Dalam era tersebut, ditandai dengan revolusi teknologi atau revolusi digital. Dengan adanya revolusi tersebut, internet telah berkembang menjadi *Internet of Things (IoT)*, sehingga mau tidak mau, suka tidak suka, persiapan termasuk di desa harus dilakukan. Pengelolaan website desa juga perlu mengikuti zaman agar tidak mengalami ketinggalan. Permasalahan prioritas dalam pengelolaan website pemerintah desa adalah aspek mutu pengelolaan layanan dan pemanfaatannya sebagai media promosi pariwisata. Secara lebih spesifik kondisi tersebut terkait dengan dua aspek sebagai berikut;

- (1). Sumber daya manusia, khususnya dalam hal kapasitas dan kualitas aparatur desa serta pengelola website pemerintah desa,
- (2). Kelembagaan, khususnya dalam ketersediaan pedoman kerja dan perangkat evaluasi pengelolaan website pemerintah desa.

Dalam praktik pengembangan website dalam organisasi pemerintahan daerah Indonesia, tahapan perkembangan yang terjadi memang masih berbeda-beda. Ada daerah yang masih sangat ketinggalan dalam hal penggunaan teknologi informasi, bahkan ada yang hingga sekarang belum memiliki situs website. Hal ini terjadi dikarenakan pengelolaan sistem yang masih tergantung kepada tenaga ahli tertentu yang bekerja secara paruh waktu dan merangkap pekerjaan lainnya.³² Pengelolaannya bukan aparatur desa langsung, sehingga implikasinya adalah tidak maksimal dalam pengelolaan. Tantangan yang di hadapi oleh pemerintah desa Mojowarno yaitu dari masyarakat yang belum sadar terhadap teknologi, akan tetapi pemerintah Desa Mojowarno terus berusaha dan memberikan solusi terbaik agar desa Mojowarno lebih baik dan lebih maju.

2. Faktor penghambat

Dalam pelaksanaan suatu program ada yang berhasil maupun tidak berhasil dan tidak akan terlepas dari kendala kendala maupun hambatan yang akan terjadi sehingga mengakibatkan program tidak berjalan dengan sesuai yang diharapkan. Begitu pula dengan penggunaan website desa Mojowarno. Ada 2 faktor

³² Aizzatun Nabilah “Penerapan Website Desa dalam Meningkatkan Pelayanan Masyarakat Desa Pulosari Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang” (S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya) hal 10

penghambat dalam penggunaan website desa di desa Mojowarno yaitu sumber daya manusia dan kendala infrastruktur. Terdapat kendala lain dalam hal sumber daya manusia di Desa Mojowarno terhadap pengelolaan website, yaitu tidak adanya PPID didalam pengelolaan website tersebut serta kurangnya pelatihan yang diberikan sehingga dalam pelaksanaannya tidak optimal. Berdasarkan hasil wawancara, pemerintah Desa Mojowarno mengalami kendala sumber daya manusia yang cukup signifikan dan cukup berpengaruh terhadap efektivitas penggunaa website Desa Mojowarno Dalam mewujudkan efektivitas website tersebut seharusnya Pemerintah kota Rembang dapat menyediakan sumber daya manusia yang memadai dan memberikan pelatihan-pelatihan yang diperlukan agar website tersebut lebih terkelola kedepannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut,dapat dilihat bahwa efektivitas website terhadap keterbukaan informasi publik masih belum efektif karena sumber daya manusia yang terbatas sehingga tidak dibentuknya PPID yang bertugas khusus mengelola website tersebut dan minimnya pelatihan yang diberikan kepada pengelola website mengakibatkan website tidak terkelola secara optimal.³³ Kendala Infrastruktur yaitu kurangnya akses jaringan dan website yang sering eror mengakibatkan operator desa Mojowarno tidak bisa menginput data pada website tersebut, hal tersebut membuat informasi yang ditampilkan masih sangat minim dan tidak diperbaharui hal tersebut dapat menghambat efektivitas web tersebut dalam pemberian informasi kepada publik atau masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara, pemerintah Desa Mojowarno mengalami kendala infrastruktur yang cukup signifikan dan cukup berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan website desa Mojowarno terhadap keterbukaan infromasi publik di Desa Mojowarno karena website yang sering mengalami eror dan jaringan yang tidak mendukung mengakibatkan terkendala nya proses penginputan data dan informasi kedalam website tersebut. Dalam mewujudkan efektivitas website tersebut seharusnya pemerintah kota Rembang lebih peduli sehingga dapat menyediakan website yang memadai dan jaringan yang mendukung agar dalam hal pemberian infromasi melalui website tersebut tidak menjadi kendala lagi. Sehingga informasi yang

³³ Wawancara dengan Bapak Fahrurrohimi selaku admin website desa Mojowarno dan juga kepala seksi kesejahteraan pemberdayaan desa mojowarno dilaksanakan pada hari Rabu 3 Agustus 2022

ditampilkan dapat ditampilkan secara maksimal, dan masyarakat dapat mengetahui informasi tersebut.³⁴

G. Analisis Hasil Penelitian

1. Strategi Pengembangan *Smart Village* Desa Mojowarno

Konsep *Smart Village* adalah suatu konsep yang di terapkan terhadap desa yang memiliki potensi serta sumber daya manusia yang dapat menjadikan suatu desa menjadi lebih maju dan berinovasi, atau yang biasa disebut degan desa pintar, yang mengadopsi komponen-komponen atau indikator dari konsep *Smart City*, namun konsep yang diterapkan dengan menggunakan skala yang lebih kecil (wilayah desa atau kelurahan) dengan tujuan terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan yang lebih baik terhadap masyarakat yang ada di pedesaan . Sebuah konsep *Smart Village* (Desa Pintar) bisa dijadikan solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi dalam penyelenggaraan pemerintah desa. Dengan mengadopsi komponen dan konsep *Smart City* yang diberlakukan oleh pemerintah , maka bukan hal yang mustahil jika dari desa akan muncul kekuatan ekonomi nasional berbasis sumber daya manusia yang unggul, pemerintahan yang bersih dan transparan, serta lingkungan sosial yang baik.

Menurut Viswanadham *smart village* merupakan desa cerdas yang mampu mengetahui permasalahan yang ada dan dapat mengelola atau mengatur sumber daya yang ada di desa yang dapat digunakan secara efektif dan efisien.³⁵ Meskipun belum ada satu kesepahaman mengenai konsep smart village, tetapi secara umum suatu desa dapat dikatakan desa cerdas apabila desa tersebut secara inovatif menggunakan teknologi informasi untuk mencapai peningkatan kualitas hidup, efisiensi dan daya saing dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.³⁶ Desa cerdas (*smart village*) jika diterapkan dengan baik dan benar dapat menghasilkan sumber daya yang ada di desa, yang nantinya dapat diimplemantasikan dengan intervensi teknologi agar dapat mendukung suatu kegiatan baik

³⁴ Wawancara dengan Bapak Fahrurrohimi selaku admin website desa Mojowarno dan juga kepala seksi kesejahteraan pemberdayaan desa Mojowarno dilaksanakan pada hari Rabu 3 Agustus 2022

³⁵ Fajar Maulana and others, 'Pemerintah Desa Terhadap Desa Pintar(Studi Kasus Desa Hanura)', *Journal of Palnning and Policy Development*, 2017.

³⁶ Dian Herdiana, 'Pengembangan Konsep Smart Village Bagi Desa-Desa Di Indonesia (Developing the Smart Village Concept for Indonesian Villages)', *JURNAL IPTEKKOM : Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 21.1 (2019), 1

dalam bidang perkebunan, peternakan dan pertanian, sehingga dapat menjadikan desa tersebut lebih berkembang dari segi ekonomi dan pengetahuan, tidak hanya itu tetapi juga bisa menjadikan desa tersebut menjadi desa yang lebih berkemajuan. Ahlawat berpendapat bahwa konsep *smart village* seharusnya berdasarkan kondisi atau lokasi geografis yangmana dapat memberikan suatu gambaran tentang ketersediaan infrastruktur dan pengaruh dalam penggunaan teknologi terhadapnya.³⁷ *Smart village* bersifat interaktif dan multi fungsi yangmana melibatkan orang banyak dan kegiatan melalui media.

Desa merupakan sebuah kekuatan yang paling dasar dari sistem pemerintahan dalam masyarakat hukum yang homogen di Indonesia. Dalam konsep *smart city* tidak dapat diterapkan secara langsung dalam konsep *smart village*, karena adanya perbedaan homogenitas masyarakat, lokalitas karakteristik dan budaya yang ada di desa. Hal ini, tentu mempunyai upaya dalam kontruksi konseptual yang didasarkan terhadap karakteristik desa. Oleh karena itu, dalam pemanfaatan teknologi informasi didesa lebih memfokuskan dalam penguatan kelembagaan masyarakat, kelestarian tatanan sosial, pemberdayaan, dan struktur masyarakat perdesaan yang menjadi kesatuan hukum yang khas. Maka, terdapat perbedaan karakteristik *smart city* dan *smart village* yang dilakukan dengan membedakan pendekatan dan tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan pengembangan *smart village* ini dengan adanya dorongan dari bawah yaitu masyarakat yang mampu menggali potensi yang ada didesa dan mampu meningkatkan kapasitas yang dimiliki. Atas dasar keinginan tersebut, maka harus adanya dorongan dari pemerintah desa yang memberikan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan serta kualitas hidup masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi. Hal ini, pemerintah desa berperan sebagai fasilitator.

Sebagaimana yang ditulis oleh peneliti, Desa Mojowarno Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang merupakan salah satu desa yang ada di Indoonesia yang sudah menerapkan *smart village* dengan pemanfaatan teknologi dengan menggunakan inovasi melalui Website Desa Mojowarno sebagai salah satu bentuk proses pengembangan *smart village* yang ada di Indonesia. Di era

³⁷ Dian Herdiana, 'Pengembangan Konsep Smart Village Bagi Desa-Desa Di Indonesia (Developing the Smart Village Concept for Indonesian Villages)', *JURNAL IPTEKKOM : Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 21.1 (2019), 1

globalisasi atau yang biasa disebut dengan era digital dengan semakin banyaknya pengguna internet, maka keberadaan website desa semakin penting, diadakannya website desa menjadi salah satu inovasi baru dalam melakukan perubahan di Desa Mojowarno. Desa Mojowarno memiliki peran yang sangat penting untuk mendorong masyarakatnya terus melakukan inovasi, baik dari sisi ekonomi, pemberdayaan masyarakat dan lingkungan, hingga teknologi yang digunakan untuk mempermudah kehidupan masyarakat desa tersebut. Website desa dapat digunakan diantaranya untuk media pelayanan publik dan manajemen informasi desa. Transparansi dari seluruh kinerja dan kegiatan terhadap administrasi desa dapat dilakukan secara *Online* melalui Website Desa yang ada di Desa Mojowarno, karena bersifat daring (*online*), masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi seperti berita desa, dana desa, dan lain-lain. Dengan memanfaatkan website penyelenggaraan pelayanan publik dapat dilakukan secara cepat dan mudah. Website desa sebagai manajemen informasi secara garis besar digunakan sebagai media informasi publik yang dapat diakses secara online. Pemerintah desa dapat menggunakan website sebagai media informasi yang meliputi profil desa, berita desa, galeri desa, dan statistik desa.³⁸

Strategi pengembangan konsep *smart village* yang ada di Desa Mojowarno merupakan salah satu program dari pemerintah Indonesia, yang mana desa dianggap sebagai struktur pemerintahan paling dekat dengan masyarakat sehingga kemajuan dari sebuah negara dapat dilakukan jika desa-desa yang ada di Indonesia berkembang dan maju secara cepat baik dari sumber daya manusianya ataupun dari sumber daya alamnya. Proses *Smart village* juga berpengaruh pada perkembangan di kota atau yang biasa disebut *smart city*. Proses dari kemajuan negara harus saling beriringan dan berkesinambungan antara desa dan kota agar menjadi sebuah negara yang memiliki masyarakat yang inovatif dan berkembang.

Pengembangan *e-government* di Indonesia didukung oleh regulasi yang termuat dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Implementasi Undang-Undang

³⁸ Lilik Darmawan "Problematika Pengelolaan Website di Desa Melung pada Era 4.0" Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers "Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX" 20 November 2019 Purwokerto, HAL 327

Keterbukaan Informasi Publik, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi Teknologi dan Transaksi Elektronik dan yang terbaru adalah Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Beberapa regulasi tersebut menuntut agar setiap instansi publik untuk mengimplementasikan *e-government* dalam rangka mendukung tata kelola pemerintahan dan pelayanan yang publik yang baik, yakni di tingkat pusat, daerah, maupun desa. Era digital seperti saat ini sejalan dengan revolusi industri 4.0.³⁹ Implementasi sistem informasi dan teknologi komunikasi menjadi berkembang dengan sangat pesat di dunia birokrasi dan perusahaan. Hal tersebut akhirnya memunculkan ide besar berupa penciptaan tata kelola masyarakat termasuk masyarakat perkotaan yang cenderung lebih siap dibandingkan dengan masyarakat pedesaan. Ide besar dan langkah kreatif pun muncul dengan hadirnya istilah smart city (dikenal dengan kota yang cerdas) atau pun istilah sejenisnya.

Berbagai kota besar di dunia bahkan di Indonesia sudah mulai menerapkannya dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Kemajuan teknologi informasi sangat memberikan manfaat besar bagi masyarakat. Penggunaan teknologi informasi yang semakin luas jangkauannya, membantu para pelaku pelayanan publik untuk mengambil keputusan. Penggunaan teknologi informasi kini juga dimanfaatkan dalam kegiatan administrasi, pelayanan, pengelolaan data kepegawaian, maupun transparansi informasi publik. Di bidang pemerintahan, pemanfaatan teknologi internet dikenal sebagai *e-government*. Inovasi *e-government* sudah mulai dikembangkan. Inovasi *e-government* dikembangkan oleh pemerintah pusat maupun daerah yang menginginkan adanya sistem yang saling terintegrasi.

Pengembangan konsep *smart village* yang ada di Desa Mojowarno melalui penggunaan website desa dalam proses pelayanan desa yang ada di Desa Mojowarno. Informasi tersebut diungkapkan oleh bapak Fahrurrohim selaku Kepala Seksi Kesejahteraan di pemerintah Desa Mojowarno bahwa pelayanan publik dalam bidang pembangunan infrastruktur merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional dan digunakan sebagai langkah untuk mensejahterakan warganya melalui peran

³⁹ Lilik Darmawan “Problematika Pengelolaan Website di Desa Melung pada Era 4.0” Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers ”Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX” 19-20 November 2019 Purwokerto, HAL 327

partisipasinya. Pelayanan yang baik dan cepat dari pemerintah desa sangat diharapkan oleh masyarakat, guna untuk menunjang kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan pelayanan tersebut. Proses di bentuknya website desa Mojowarno di akhir tahun 2018 sampai awal tahun 2019 di mulai dari penyusunan konsep website sampai dengan pengelolaanya guna mendukung proses *smart village* dan pelayanan yang ada di desa Mojowarno. Salah satu fungsi website desa adalah sebagai media pelayanan publik. Diantara pelayanan publik yang dapat dilakukan dengan media website adalah (1) Pelayanan Administrasi: olah data dan dokumen, (2) Pengelolaan Pengaduan Masyarakat : formulir online di website desa, SMS gateway, media komunitas, (3) Pengelolaan Informasi, dan (4) Penyuluhan kepada masyarakat.

Penerapan *smart village* yang ada di Desa Mojowarno memerlukan banyak persiapan dan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Mojowarno. Tahapan pelaksanaan *smart village* secara sederhana mempunyai proses awal yaitu tahapan perencanaan yang baik dan aktor yang terlibat dalam naungan payung hukum yang sah.⁴⁰ Setelah tahapan tersebut selesai maka tahap selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan. Dalam tahapan pelaksanaan diharapkan mampu untuk menjawab permasalahan yang ada di desa. Untuk pihak pelaksana atau pionir yang terlibat maka diharapkan mampu melaksanakan tugas dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang sudah ada, sebagaimana dalam proses dan tahapan awal penerapan program *smart village* di Mojowarno yaitu :

- 1) Pengajuan dan kerjasama dengan tim LIPI
- 2) Merancang dan menyusun program *smart village*
- 3) Realisasi kegiatan-kegiatan dalam program *smart village*

Pemerintah desa Mojowarno juga memiliki alasan lain dalam pembuatan website desa yaitu menjadi salah satu bentuk transparansi terkait administrasi desa yang ada di desa Mojowarno. Transparansi merupakan salah satu prinsip dasar pada sistem pemerintahan yang baik, dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa saling percaya antara pemerintah dengan masyarakat umum melalui penyediaan informasi dan kemudahan akses informasi bagi masyarakat umum. Untuk memastikan bahwa pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dapat dilakukan secara objektif, diperlukannya transparansi di segala bidang. Jadi informasi harus diberikan melalui sistem informasi dan dokumentasi; website yang

⁴⁰ Ella and Andari.

berfungsi sebagai sistem informasi dan dokumentasi merupakan salah satu media penyampaian informasi yang mudah diakses saat ini (website). Dengan menggunakan situs web, masyarakat umum dapat melihat berbagai informasi terkait dengan kegiatan administrasi desa, berkomunikasi dengan lembaga pemerintah desa. Adanya website resmi dari pemerintah desa merupakan salah satu komponen penting dalam kemajuan sistem pelayanan publik di Indonesia.

Pemerintah Desa Mojowarno memiliki komunitas yang bernama "Desa Digital". Komunitas tersebut dibentuk untuk saling koordinasi dan saling bertukar informasi untuk memajukan desa masing-masing berbasis teknologi. Pemerintah desa Mojowarno terus melakukan pematangan konsep smart village di Desa Mojowarno untuk di tahun 2023 mendatang yaitu dalam bidang ekonomi, seperti sosialisasi untuk umkm di Desa Mojowarno, lalu memberikan pelatihan dan bantuan untuk masyarakat dalam menjalankan umkm yang ada di Desa Mojowarno. Pemerintah Desa Mojowarno ingin menjadikan desa Mojowarno semakin maju baik dalam teknologi maupun dalam segi ekonomi. Tidak hanya pemerintah desa Mojowarno yang berperan aktif dalam mewujudkan smart village di Desa Mojowarno, tetapi masyarakat juga memegang peran penting dalam menjalankan smart village Desa Mojowarno bersama pemerintah Desa Mojowarno. Pemerintah Desa Mojowarno membantu masyarakat untuk mengelola hasil sumber alam desa melalui umkm dan membantu masyarakat untuk belajar teknologi agar meningkatkan penjualan.

Teknologi berperan penting dalam menuju smart village di desa Mojowarno, pemerintah desa Mojowarno mengajak stakeholder untuk ikut andil dalam menjalankan program desa menuju smart village desa Mojowarno. Pemerintah desa Mojowarno berharap dengan dibentuknya pelayanan publik berbasis online dapat mempermudah pelayanan dan menuju desa yang berkemajuan. Smart village yang diharapkan oleh pemerintah desa Mojowarno dapat membantu pemerintah daerah menjadikan kota rembang sebagai smart city. Desa merupakan struktur paling dekat dengan masyarakat, yang mana jika desa mulai maju didukung dengan masyarakatnya yang melek teknologi

maka pemerintah kota akan lebih berinovasi dan lebih maju menuju smart city yang berkemajuan.⁴¹

Model dalam pengembangan program smart village berkaitan dengan potensi dan aktivitas harian masyarakat yang ada di Desa Mojowarno Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang. Bapak Kundoli selaku Kepala Desa Mojowarno mengungkapkan bahwa dalam pengembangan program smart village, desa harus mampu mengembangkan potensi-potensi yang ada disetiap wilayahnya. Dengan adanya potensi yang dimiliki oleh desa nantinya dapat menunjang kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, digali sedalam mungkin agar dapat dikembangkan.⁴² Penerapan program smart village yang mana potensi di masing-masing wilayah harus digali. Hal ini, berjalan beriringan dengan kesiapan di Desa Mojowarno sendiri. Untuk dapat mengembangkan program smart village diperlukan adanya kerja sama dengan berbagai sektor.

Terdapat beberapa fungsi yang diterapkan dalam program smart village yang dikemukakan oleh Permana yaitu kegiatan dalam pembangunan dengan mempertimbangkan berbagai aspek ekonomi, sosial dan pembangunan. ⁴³ Hal ini, selaras dengan program smart village yang diterapkan di Desa Mojowarno yangmana dapat dilaksanakan secara maksimal oleh pihak terkait. Karena dalam penerapan program *smart village* ini tidak terlepas dari indikator komponen *smart city* yang mampu memberikan kontribusi yang tinggi pada pengembangan konsep *smart village* yang ada di Desa Mojowarno. Dimana program *smart village* ini mempunyai 4 pilar yang diadopsi dari konsep *smart city* atau indikator yang mencakup kehidupan untuk mensejahterakan desa dengan baik dan mandiri. Dari ke 4 pilar tersebut diantaranya yaitu :

- 1) *Smart governance*
- 2) *Smart people*
- 3) *Smart economy*
- 4) *Smart living*

⁴¹ Wawancara dengan Bapak Fahrurrohim selaku admin website desa Mojowarno dan juga kepala seksi kesejahteraan pemberdayaan desa mojowarno dilaksanakan pada hari Rabu 3 Agustus 2022

⁴² Wawancara dengan Bapak sumadi selaku Sekretaris desa Mojowarno dilaksanakan pada Hari Senin tanggal 15 Agustus 2022

⁴³ Permana.

Dari ke 4 pilar diatas mempunyai peran yang berbeda-beda, tetapi saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Hal ini, agar dapat mewujudkan program *smart village* yang benar-benar mampu untuk mewujudkan hasil akhir yang maksimal. Program *smart village* di Desa Mojowarno bersifat berkelanjutan, karena program tersebut tidak bisa serta merta hanya berdiri disatu periode pemerintahan. Maka program *smart village* tetap berkelanjutan baik sebelum, sekarang, hingga pemilihan kepala desa selanjutnya.

2. Faktor pendorong dan penghambat dalam strategi pengembangan konsep *Smart Village* di Desa Mojowarno

Penerapan program *smart village* untuk menunjang keberhasilannya tentu tidak dijauhkan dari faktor penghambat dan pendorong dalam mengimplementasikan program *smart village*. Adapun uraian dalam faktor pendorong dan penghambat dalam penerapan program *smart village* di Desa Mojowarno. Desa cerdas tidak hanya rencana pemerintah indonesia semata untuk membangun desa menjadi mandiri dan lebih maju , tetapi mengingat mengenai perkembangan digitalisasi yang sangat berpengaruh bagi perkembangan desa, terutama terhadap pola perilaku masyarakat, pemerintah mengembangkan konsep smart village terhadap desa yang ada di Indonesia. Dalam merealisasikan pengaruh dari digitalisasi tersebut maka perlu menciptakan dan meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat melalui pembentukan desa cerdas. Pembangunan desa cerdas tidak bisa terlepas dari konsep pembangunan smart city.

Faktor pendorong merupakan sebuah usaha yang ingin melakukan sesuatu perubahan untuk terus mengembangkan program smart village agar dapat semakin berkembang. Faktor pendorong di Desa Mojowarno dalam penerapan program smart village adalah mengadopsi dari komponen-komponen konsep smart city. Bapak Kundoli selaku kepala Desa Mojowarno mengatakan bahwa untuk mengetahui bagaimana kesiapan Desa Mojowarno dijadikan sebagai desa cerdas, tentunya membutuhkan suatu analisis yang mempergunakan dalam indikator-indikator yang mengukur kondisi di desa.⁴⁴ Berdasarkan implementasi yang tertuang dalam undang-undang No.6 Tahun 2014 tentang desa bahwa harapan kami adalah berperan aktif dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Mojowarno. Di dalam undang-

⁴⁴ Wawancara dengan Bapak sumadi selaku Sekretaris desa Mojowarno dilaksanakan pada Hari Senin tanggal 15 Agustus 2022

undang desa juga mendorong desa agar berperan dalam membangun ketahanan sosial, memperbaiki kualitas sumber daya manusia (SDM), menanggulangi kemiskinan, memberikan layanan dasar dan dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat yang mana sudah terkandung di dalam konsep smart city. Konsep smart city ini berperan untuk wilayah perkotaan sedangkan konsep smart village hanya dari ruang lingkup kecil yaitu desa. Adapun strategi yang mendukung dalam proses berjalannya program *smart village* di Desa Mojowarno yaitu :

1. Tata kelola pemerintahan desa Mojowarno yang cerdas (*Smart Governance*)
2. Hubungan yang baik pemerintah Desa Mojowarno dengan masyarakat Desa Mojowarno
3. Teknologi yang mendukung dalam proses pengembangan *smart village* di Desa Mojowarno

Pembangunan desa tentu mempunyai faktor pendukung yang dapat mewujudkan pembangunan desa yang lebih baik. Hal ini, harus memperbaiki sumber daya manusia, lingkungan hidup dan perekonomian desa. Dengan demikian Desa Mojowarno untuk mewujudkan program *smart village* mempunyai potensi sumber daya manusia yang tinggi, hal ini sangat berpengaruh untuk mewujudkan program *smart village*. Data yang didapatkan menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat Desa Mojowarno tinggi sehingga mampu untuk membantu memecahkan masalah yang terjadi di desa. Partisipasi masyarakat sangat membantu dalam mewujudkan program smart village di Desa Mojowarno. Tantangan desa ke depan tidaklah mudah, apalagi saat sekarang sudah mulai masuk pada era Industri 4.0. Dalam era tersebut, ditandai dengan revolusi teknologi atau revolusi digital. Dengan adanya revolusi tersebut, internet telah berkembang menjadi Internet of Things (IoT), sehingga mau tidak mau, suka tidak suka, persiapan termasuk di desa harus dilakukan. Pengelolaan website desa juga perlu mengikuti zaman agar tidak mengalami ketinggalan.

2. Faktor penghambat

Dalam pelaksanaan suatu program ada yang berhasil maupun tidak berhasil dan tidak akan terlepas dari kendala-kendala maupun hambatan yang akan terjadi sehingga mengakibatkan program tidak berjalan dengan sesuai yang diharapkan. Begitu pula dengan penggunaan website Desa Mojowarno. Ada 2 faktor

penghambat dalam penggunaan website desa di Desa Mojowarno yaitu

1. sumber daya manusia
2. kendala infrastruktur

Terdapat kendala lain dalam hal sumber daya manusia di desa Mojowarno terhadap pengelolaan website, yaitu tidak adanya PPID didalam pengelolaan website tersebut serta kurangnya pelatihan yang diberikan sehingga dalam pelaksanaannya tidak optimal. Berdasarkan hasil wawancara, pemerintah desa Mojowarno mengalami kendala sumber daya manusia yang cukup signifikan dan cukup berpengaruh terhadap efektivitas pengguna website Desa Mojowarno Dalam mewujudkan efektivitas website tersebut seharusnya Pemerintah kota Rembang dapat menyediakan sumber daya manusia yang memadai dan memberikan pelatihan-pelatihan yang diperlukan agar website tersebut lebih terkelola kedepannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat dilihat bahwa efektivitas website terhadap keterbukaan informasi publik masih belum efektif karena sumber daya manusia yang terbatas sehingga tidak dibentuknya PPID yang bertugas khusus mengelola website tersebut dan minimnya pelatihan yang diberikan kepada pengelola website mengakibatkan website tidak terkelola secara optimal.⁴⁵ Kendala Infrastruktur yaitu kurangnya akses jaringan dan website yang sering eror mengakibatkan operator Desa Mojowarno tidak bisa menginput data pada website tersebut, hal tersebut membuat informasi yang ditampilkan masih sangat minim dan tidak diperbaharui hal tersebut dapat menghambat efektivitas web tersebut dalam pemberian informasi kepada publik atau masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara, pemerintah Desa Mojowarno mengalami kendala infrastruktur yang cukup signifikan dan cukup berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan website desa Mojowarno terhadap keterbukaan informasi publik di Desa Mojowarno karena website yang sering mengalami eror dan jaringan yang tidak mendukung mengakibatkan terkendalanya proses inputan data dan informasi kedalam website tersebut. Dalam mewujudkan efektivitas website tersebut seharusnya pemerintah kota Rembang lebih peduli sehingga dapat menyediakan website yang memadai dan jaringan yang mendukung

⁴⁵ Wawancara dengan Bapak Fahrurrohim selaku admin website desa Mojowarno dan juga kepala seksi kesejahteraan pemberdayaan desa mojowarno dilaksanakan pada hari Rabu 3 Agustus 2022

agar dalam hal pemberian informasi melalui website tersebut tidak menjadi kendala lagi.

